

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tradisi *wiwitan* merupakan sarana balas budi dan ungkapan rasa syukur atas hasil panen yang diberikan. Masyarakat Desa Balak memiliki tahapan tersendiri dalam proses pelaksanaan tradisi *wiwitan*, dahulu masyarakat melakukan tradisi *wiwitan* dengan tahapan yang lengkap seperti mengawali dengan persiapan-persiapan dalam pelaksanaan tradisi tersebut. Namun sebelum melakukan berbagai persiapan terlebih dahulu menentukan hari untuk proses pelaksanaan tradisi *wiwitan*. Setelah menentukan hari, tahap selanjutnya sebelum puncak pelaksanaan tradisi *wiwitan* biasanya masyarakat melakukan *mojoki* (meletakkan janur dan daun dadap serep) di empat sudut sawah.

Pada hari puncak pelaksanaan tradisi *wiwitan* masyarakat sibuk mempersiapkan uborampe dan perlengkapan lainnya untuk proses pelaksanaan tradisi *wiwitan*. Masyarakat menyiapkan makanan dalam jumlah banyak dengan beragam uborampe yang ada. Setelah itu makanan dibawa menuju ke sawah. Sesampainya di sawah, kemudian pemilik sawah membuat tempat sesaji. Setelah tempat sesaji selesai dibuat lalu uborampe diletakkan dan dilakukan pembacaan doa. Setelah selesai lalu makanan dibagikan kepada peserta upacara. Setelah itu melakukan *umbul-umbul* dan terakhir pemotongan padi.

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta modernisasi maka terdapat perubahan dalam tradisi *wiwitan* meliputi penentuan hari, *mojoki*, persiapan makanan, pembagian makanan, pemotongan padi, uborampe yang digunakan, dan partisipasi masyarakat. Perubahan dilatarbelakangi adanya faktor intern (penemuan baru khususnya bidang teknologi, kemajuan dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan, rasa tidak puas terhadap pola hidup lama, serta

perkembangan ilmu agama yang dimiliki masyarakat) dan faktor ekstern (kontak dan pengaruh budaya asing serta munculnya berbagai media massa yang menyuguhkan aneka informasi inovatif).

Masyarakat yang tidak melakukan tradisi *wiwitan* tentunya akan mendapatkan sanksi. Sanksi yang didapat yaitu adanya gangguan dari penunggu sawah yang menyebabkan pingsan, sakit, berkurangnya hasil panen yang didapat, padinya tidak tumbuh subur, terkadang terjadi kekeringan bahkan ada yang mengalami banjir sehingga gagal panen serta adanya cibiran atau gunjingan. Perubahan yang terjadi tentunya juga menimbulkan dampak bagi masyarakat. Dampak positif dari adanya perubahan tersebut yaitu kemajuan pola pikir dan pendidikan masyarakat Desa Balak, berkembangnya teknologi modern yang membantu meningkatkan hasil pertanian masyarakat Desa Balak dan perkembangan ilmu agama yang dianut masyarakat. Sedangkan dampak negatif perubahan tradisi *wiwitan* yaitu berkurangnya partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan budaya lokal dan hilangnya budaya atau tradisi yang dimiliki masyarakat.

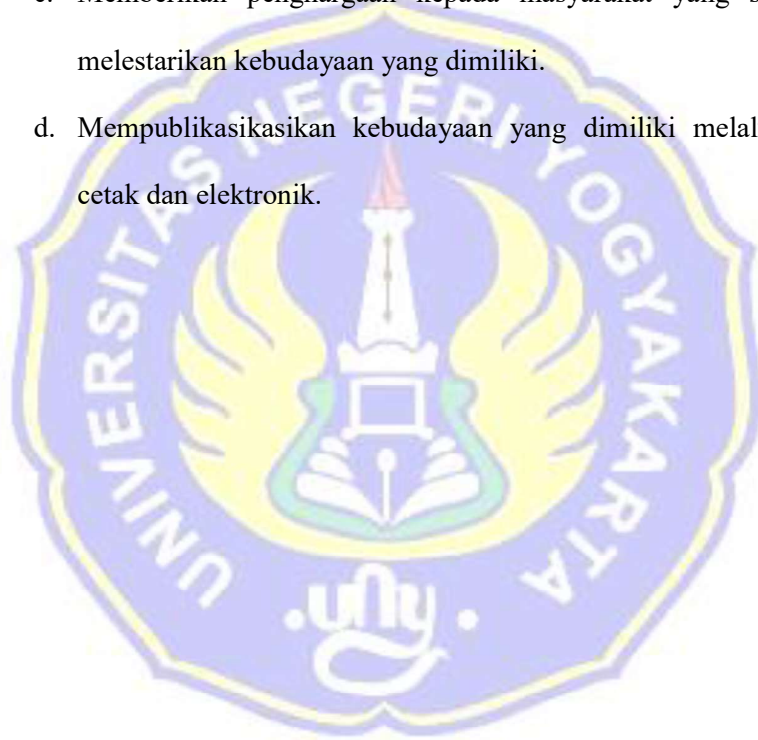
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Perubahan Tradisi *Wiwitan* dalam Era Modernisasi (Studi Masyarakat Petani di Desa Balak, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten) maka diperoleh beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Masyarakat
 - a. Rutin menyelenggarakan tradisi-tradisi yang dimiliki agar budaya lokal setempat tetap lestari.
 - b. Ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan kebudayaan setempat.
 - c. Memperkenalkan dan mengajarkan kebudayaan yang dimiliki kepada generasi berikutnya.

2. Pemerintah (Kabupaten, Kecamatan, dan Desa)

- a. Rutin menyelenggarakan tradisi-tradisi yang dimiliki agar budaya lokal setempat tetap lestari
- b. Memberikan perhatian yang penuh terhadap kebudayaan yang ada dengan mengadakan pesta budaya dalam kurun waktu tertentu sehingga kebudayaan yang dimiliki tetap terjaga dan lestari.
- c. Memberikan penghargaan kepada masyarakat yang senantiasa melestarikan kebudayaan yang dimiliki.
- d. Mempublikasikan kebudayaan yang dimiliki melalui media cetak dan elektronik.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal.(2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Azwar, S (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- digilib.unila.ac.id diakses tanggal 05 Oktober 2017
- Endraswara, S. (2012). *Memayu Hayuning Buwana*. Yogyakarta: Ampera Utama
- Fauzi, A. (2013). Respon Masyarakat Lereng Merapi Terhadap Pengembangan Puri Merapi 'Cindey Laras' dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi di Dusun Pangukrejo Umbulrejo Cangkringan Sleman Yogyakarta). *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Ghony, D. dan Almanshur, F. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Graha, A.A.W. dan Yuliawati.(2015). Potret Kearifan Lokal, Perubahan Iklim, dan Pengaruhnya terhadap Produktivitas Padi Sawah di Salatiga. *Jurnal Ilmu Pertanian*. 50-59
- Herawati, N. (2012). Kearifan Lokal Bagian Budaya Jawa. *Jurnal Magistra*. 64-7
- Hernawan, W. (2012). Pengaruh *Media Massa terhadap Perubahan Sosial Budaya dan Modernisasi dalam Pembangunan*. Staf Pengajar di Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Bandar Lampung. Tersedia di <https://media.neliti.com> diakses pada tanggal 31 Mei 2017
- Herusantoto, B. (2008). *Simbolisme Jawa*. Yogyakarta: Ombak
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga
- Jaya, P.H.I. (2012). Dinamika Pola Pikir Orang Jawa Di Tengah Arus Modernisasi. *Jurnal Humaniora*. 24 (2): 133-140
- Khoironi, A. (2007). Tradisi *Wiwitan* dalam Arus Modernisasi Pertanian. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Koentjaraningrat.(2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Makhfiyana, I. dan Mudzakkir, M. (2013). Rasionalitas Plagiarisme di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UNESA. *Jurnal Paradigma*. 01(03): 1-8

- Martono, N. (2011). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers
- Moleong, L.J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moleong, L.J. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhtadi, A.S. (2016) *Perspektif Perubahan Sosial*. Bandung: Pustaka Setia
- Nasikun. (2013). *Sistem Sosial Indonesia*. Yogyakarta: Ombak
- Nawawi, H. (2007). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*. 2 (1): 33-47
- Nuswantari, F.K. (2011). Simbol dan Makna Tradisi Wiwitan Panen Padi dalam Kehidupan Sosiokultural Masyarakat Desa Laban Kecamatan Ngombol Kabupaten Purworejo. *Skripsi S1*. Tidak Diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta
- Prastowo, A. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Purwadi, (2006). *Kamus Jawa-Indonesia Indonesia-Jawa*. Yogyakarta: Bina Media
- Purwadi. (2012). *Ensiklopedi Adat-Istiadat Budaya Jawa*. Yogyakarta: Pura Pustaka Yogyakarta
- Ritzer, G. (2012). *Teori Sosiologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rizal, M.S. (2013). *Kebudayaan Jawa*. Tersedia di maulfisr.lecture.ub.ac.id diakses pada tanggal 15 Februari 2017
- Rosana, E. (2011). Modernisasi dan Perubahan Sosial. *Jurnal TAPIS*. 12(7) : 31-33
- Saksono, I. G. dan Dwiyanto, D. (2012). *Faham Keselamatan Dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: Ampera Utama
- Setiadi, E. M. (2007). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Soekanto, S. (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo

- Soelaeman, M. (2011). *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group
- Syarbaini, S dan Rusdiyanta. (2009). *Dasar-dasar Sosiologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sztompka, P. (2011). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada
- Widiyawati, A. (2013). Simbol dan Makna Penanaman Padi sebagai Kearifan Lokal Masyarakat Desa Yosomulyo (Kajian Sosiologis di Desa Yosomulyo, Kabupaten Banyuwangi). *Skripsi S1*. Tidak Diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta



LAMPIRAN



Lampiran 1. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Tanggal Observasi :

Lokasi :

No	Aspek yang Diamati	Keterangan
1	Kondisi fisik Desa Balak	
2	Tradisi yang masih dilakukan oleh masyarakat di Desa Balak dalam kaitannya dengan penanaman padi	
3	Tradisi <i>wiwitan</i> di Desa Balak	
4	Sikap atau tindakan masyarakat yang tidak melakukan tradisi <i>wiwitan</i>	
5	Sikap atau tindakan masyarakat yang masih melakukan tradisi <i>wiwitan</i>	
6	Suasana/kondisi saat pelaksanaan tradisi <i>wiwitan</i>	

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

1. Masyarakat Petani yang Masih Melaksanakan Tradisi *Wiwitan*

Tanggal Wawancara :

Waktu Wawancara :

Tempat :

Keadaan Informan :

a. Identitas Diri

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Alamat :

b. Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda mengetahui tentang tradisi *wiwitan*?
2. Apa yang anda pahami mengenai tradisi *wiwitan*?
3. Apa tujuan dari tradisi *wiwitan*?
4. Sejak kapan anda mengetahui tradisi *wiwitan*?
5. Dari siapakah anda mengetahui tradisi *wiwitan*?
6. Sejak kapan anda melakukan tradisi *wiwitan*?
7. Bagaimana proses tradisi *wiwitan* yang anda lakukan?
8. Apa saja uborampe yang perlu disiapkan untuk melakukan tradisi *wiwitan*?

9. Bagaimana partisipasi masyarakat terhadap proses tradisi *wiwitan*?
10. Apakah anda percaya dengan makna dari tradisi ini?
11. Berapakah sawah yang anda miliki?
12. Apakah tradisi tersebut hanya dilakukan pada satu sawah yang anda miliki atau tradisi tersebut dilakukan pada semua sawah yang anda miliki?
13. Apakah ada perbedaan tradisi *wiwitan* yang dahulu dengan *wiwitan* yang anda lakukan sekarang dalam hal proses atau cara pelaksanaan tradisi *wiwitan*?
14. Apakah ada perbedaan tradisi *wiwitan* yang dahulu dengan *wiwitan* yang anda lakukan sekarang dalam uborampe yang digunakan tradisi *wiwitan*?
15. Apakah ada perbedaan tradisi *wiwitan* yang dahulu dengan *wiwitan* yang anda lakukan sekarang dalam hal partisipasi masyarakat dalam mengikuti pelaksanaan tradisi *wiwitan*?
16. Faktor apa saja yang mendorong anda untuk terus melakukan tradisi *wiwitan*?
17. Apakah ada dampak tertentu jika tidak melakukan tradisi *wiwitan*?
18. Bagaimana pandangan anda terhadap masyarakat yang tidak melakukan tradisi *wiwitan*?

2. Masyarakat Petani yang Tidak Melaksanakan Tradisi *Wiwitan*

Tanggal Wawancara :

Waktu Wawancara :

Tempat :

Keadaan Informan :

a. Identitas Diri

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

b. Daftar Pertanyaan

1. Apakah Anda mengetahui tradisi *wiwitan*?
2. Apa yang anda pahami mengenai tradisi *wiwitan*?
3. Apa tujuan tradisi *wiwitan*?
4. Sejak kapan anda mengetahui tradisi *wiwitan*?
5. Dari siapakah anda mengetahui tradidi *wiwitan*?
6. Apakah anda pernah melakukan tradisi *wiwitan*?
7. Sejak kapan anda melakukan tradisi *wiwitan*?
8. Bagaimana proses tradisi *wiwitan* yang dahulu anda lakukan?
9. Apa saja yang perlu disiapkan untuk melakukan tradisi *wiwitan*?
10. Bagaimana partisipasi masyarakat dahulu dalam mengikuti tradisi *wiwitan*?
11. Berapakah sawah yang anda miliki?

12. Apakah tradisi tersebut yang dahulu hanya anda lakukan pada satu sawah yang anda miliki atau tradisi tersebut anda lakukan pada semua sawah yang anda miliki?
13. Apakah ada perbedaan tradisi *wiwitan* yang dahulu dengan *wiwitan* yang anda lakukan sekarang dalam hal proses atau cara pelaksanaan tradisi *wiwitan*?
14. Apakah ada perbedaan tradisi *wiwitan* yang dahulu dengan *wiwitan* yang anda lakukan sekarang dalam uborampe yang digunakan tradisi *wiwitan*?
15. Apakah ada perbedaan tradisi *wiwitan* yang dahulu dengan *wiwitan* yang anda lakukan sekarang dalam hal partisipasi masyarakat dalam mengikuti pelaksanaan tradisi *wiwitan*?
16. Sejak kapan anda tidak melakukan tradisi *wiwitan*?
17. Faktor apa saja yang mendorong anda untuk berhenti/tidak melakukan tradisi *wiwitan*?
18. Bagaimana faktor itu mempengaruhi pola pemikiran anda?
19. Apakah ada dampak tertentu yang anda rasakan ketika tidak lagi melakukan tradisi tersebut?
20. Bagaimana pandangan anda terhadap masyarakat yang masih melakukan tradisi *wiwitan* tersebut?

Lampiran 3. Hasil Observasi

HASIL OBSERVASI

Tanggal Observasi : 15, 16, 19, dan 25 Februari 2017

Lokasi : Desa Balak

No	Aspek yang Diamati	Keterangan
1	Kondisi fisik Desa Balak	Desa Balak sebagian besar terdiri dari wilayah persawahan sehingga sebagian besar masyarakatnya memiliki matapencaharian sebagai petani.
2	Tradisi yang masih dilakukan oleh masyarakat di Desa Balak dalam kaitannya dengan penanaman padi	Masyarakat petani di Desa Balak memiliki dua macam tradisi dalam kaitannya dengan tradisi penanaman padi yaitu <i>lekas tandur</i> dan <i>guwaki</i> .
3	Tradisi <i>wiwitan</i> di Desa Balak	Tradisi <i>wiwitan</i> di Desa Balak dilakukan sebelum panen padi.
4	Sikap atau tindakan masyarakat yang tidak melakukan tradisi <i>wiwitan</i>	Sikap atau tindakan masyarakat yang tidak melakukan tradisi <i>wiwitan</i> adalah masyarakat langsung melakukan pemotongan padi yang dilakukan oleh pemotong padi yang telah disewa ataupun pemotong padi menawarkan jasanya untuk memotong padi tanpa melihat padi tersebut

		telah <i>diguwaki</i> atau belum.
5	Sikap atau tindakan masyarakat yang masih melakukan tradisi <i>wiwitan</i>	Sikap atau tindakan masyarakat yang masih melakukan tradisi <i>wiwitan</i> adalah masyarakat sibuk menyiapkan uborampe dan perlengkapan lainnya untuk pelaksanaan tradisi <i>wiwitan</i> . Ketika uborampe dan perlengkapan telah siap maka pelaku tradisi menuju sawah dan melakukan tradisi <i>wiwitan</i> tersebut.
6	Suasana/kondisi saat pelaksanaan tradisi <i>wiwitan</i>	Suasana/kondisi saat pelaksanaan tradisi <i>wiwitan</i> saat ini adalah masyarakat umum sudah jarang/tidak melibatkan diri dalam proses pelaksanaan tradisi <i>wiwitan</i> .

Lampiran 4. Tabel Koding

No	Keterangan	Kode
1	<i>Wiwitan</i>	WW
2	Doa yang dipanjatkan	DA
3	Prosesi/cara	PR
4	Hari	HR
5	Uborampe	UB
6	Tujuan	TJ
7	Percaya dengan makna tradisi <i>wiwitan</i>	PCY
8	Asal mula mengetahui tradisi <i>wiwitan</i>	ASL
9	Perubahan cara/proses tradisi <i>wiwitan</i>	PRBPR
10	Perubahan uborampe tradisi <i>wiwitan</i>	PRBUB
11	Partisipasi masyarakat dalam mengikuti tradisi <i>wiwitan</i>	PAR
12	Perubahan pasrtisipasi masyarakat	PRBPAR
13	Faktor pendorong untuk terus melestarikan tradisi <i>wiwitan</i>	MLSTR
14	Faktor penyebab meninggalkan tradisi <i>wiwitan</i>	MNGL
15	Dampak yang dirasakan ketika melakukan tradisi <i>wiwitan</i>	DMPK
16	Pandangan terhadap orang yang masih melakukan atau sudah tidak melakukan tradisi <i>wiwitan</i>	PNDGN

Lampiran 5. Hasil Wawancara

A. Masyarakat petani yang masih melakukan tradisi *wiwitan*

1. Informan 1

Tanggal wawancara : 17 Februari 2017

Waktu wawancara : 15.30

Tempat : depan rumah

Keadaan Informan : sehat sedang sibuk membersihkan halaman

a. Identitas Informan

Nama : Mbah WT

Umur : 77 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Sendang Harjo, Desa Balak

Pekerjaan : Petani

b. Daftar Pertanyaan

A : Mbah nopo jenengan nate *guwaki*?

B : pernah

A : nopo sakniki tasih *guwaki*?

B : isih, aku *guwaki*, lekas tandur isih nglakoni nduk

A : jenengan ngertos nggih mbah *guwaki* ngoten niku?

B : iya

A : jawab e pripun?

B : semoro bumi sing garap sawah e mbah warno paringono bur langit pojok etan pojok kulon pojok kidul pojok dol kulon podo nglumpok'o tak gawakke sego liwet. Yen umbul-umbul jawab e "sakduwur-duwur e gunung merapi isih duwur tumpukan ku pari"

Commented [U1]: DA

A : terus tujuane utawa karepe *guwaki* niku nopo to mbah?

B : karepe ngen apik, parine ngen tambah okeh karo nyaosi dhahar sing ngei sandang pangan rejeki agung, karo sing nunggu pojok papat kuwi kan dikei kaweruh limo pancer

Commented [U2]: TJ

A : ngeten niki sami kados syukuran mboten to mbah?

B : ho'o iki podo karo syukuran mung kacine sing nompo sing ra kethok yo mau pojokan papat kuwi mau terus didokoi godhong turi karo godhong dhadap serep, pepak nduk okeh.

Commented [U3]: TJ

A : menawi pirantine *guwaki* niku nopo mawon to mbah?

B : gedang, apel, jeruk, besusu, timun, jadah, kacang, kembang, menyan, sego lawuhane kacang gereh, trancaman, endog, terus linthingan kathul. Abon-abone suruh, kinang, jungkat, ngilon (kinang komplit)

Commented [U4]: UB

A : jenengan ngertos e ket ndek nopo *guwaki* ngeten niki?

B : ket cilik, yoes pokok e isoh e nyang sawah ngunu kuwi lho nduk. Ngertine ki dikandani simbah-simbah kene ming kari nurutke, pokok e yen arep tandur, arep panen gawakke kembang kuwi yoes podo wae.

Commented [U5]: ASL

A : dados e jenengan percoyo nggih kalih maknane *guwaki* niku?

B : iyo no nduk percoyo no, soale adat Jawa kok. Kuwi adat Jowo ki sing do teteg wegah ninggal kok nduk soale kene wes dikei pangan wes dicukupi sabendinane lha iki yo ngei kaweruh yen *guwaki* kuwi paringi sehat kuat ngunu kuwi dadi ngei kaweruh genti karo sing mbahu rekso sawah kuwi.

Commented [U6]: PCY

A : lha carane *guwaki* niku pripun mbah?

B : carane kuno kuwi di pethik, sing dingo deleh kembang mau dipethik digowo bali disimpen ning ngomah kuwi yen cara mbiyen ngunu kuwi.

Commented [U7]: PR

A : lha ngoten niku kan wau jenengan sanjang patang pojok, lha patang pojok niku *diguwaki* sedanten nopo pripun?

B : yo ora yo mung patang pojok mau tak jawab tak kon nglumpuk *diguwaki* sakpangonan, dadi mung sithok sakpanggonan kuwi sing dikei kembang

Commented [U8]: PR

A : lha niku kan ngger sawah diparinggi nggih mbah, lha menawi garap limo nggih limo ngoten?

B : limo yo limang ngon, digawekne limang ngon

Commented [U9]: ww

A : lha niku persawah kiambak-kiambak nopo pripun?

B : iyo dewe-dewe, pokok e sing duwe sawah sepuluh sing do ngepenke lho nduk yo digawekne sepuluh, papat yo papat telu yo telu, dewe-dewe, jawab e podho.

Commented [U10]: ww

A : lha guwaki jaman mbiyen kalian sakniki wonten bedane mboten mbah?

B : mbiyen yen mbiyen kuwi do nganggo pithik, jaman simbah-simbah kuwi nganggo pithik, yen nyunggi nganggo tenong wo pepak banget yen saiki wes blong. Yen aku kon ninggal urung isoh. Iki tinggalane wong tuo yen isih isoh nyang sawah yo ditindakne, yen wayah e nyang sawah piranti kuwi kudu

Commented [U11]: PRBWW

Commented [U12]: MLSTR

A : ndekwingi niku kan sing golek ming sekedik nggih mbah lha yen jaman mbiyen niku pripun mbah?

B : okeh jaman ndisik gowo sego setempo kuwi kurang, lha sing golek ora ukur okehe saiki raeneng, kemruyuk. Ibu e mbiyen lha yo guwaki to jaman ndisik lha yo lak yo okeh to. yen sing golek okeh ngunu kuwi malah seneng, yen sing golek okeh rejekine yo okeh, yen uwong sing ngerti mbok sri sedono

Commented [U13]: PRBPAR

Commented [U14]: DMPK

ngunu kuwi dingei ngunu kuwi seneng. Nanging ngunu kuwi suwe ndadak naningi godhong 5 opo 6 mengko terus koi sego saklawuhane terus dibagi roto yen ono wong golek 5 yo dibagi 5 yen wong golek 3 dibagi 3, yen wong golek 4 yo dibagi 4 ngunu.

Commented [U15]: PR

A : lha nopo kok do mboten purun pados *guwakan* nggih mbah?

B : lha mbiyen ki larang pangan, panganane mung sego tiwul, cantel, karo katul, lawuh e bonggol. Saiki opo-opo penak wis disonggo wong tuo jaman mbiyen. Mbiyen ngone bu lurah kuwi yen gawakne sego liwet kuwi tenong tutup e apik banget, nanging kuwi kan nglungguh. Ngon-ngon e bedo-bedo lungguh kuwi ngone carik, lurah, bayan kuwi yen gawake sego liwet mbiyen nganggo tenong ingkung terus yen bali gowo pari sing dipotong nganggo ani-ani opo arit terus digendong gowo mulih yo pari sing ngo deleh kembang mau.

Commented [U16]: PRBPAR

A : lha nopo kok ndekwingi jenengan mboten mbeto mantuk parine mbah sing dinge deleh kembang?

Commented [U17]: WW

B : ora wes gor diret ngen dimor ngerek. Mbiyen ki yen guwaki pas bareng ngerek kuwi sing sakpojok disisihne kok nduk. Mbiyen sakdurunge dipanen pojok papat kuwi yo didelehi godhong dhadap serep. Jaman disik kuwi yen wayah methik sawah kuwi wes kebak janur.

Commented [U18]: PRBPR

A : yen sakniki jenengan ming mbeto setunggal nggih mbah?

B : iyo sepenak sepenak ngunu kae

Commented [U19]: PRBPR

A : berarti mboten mbeto kathah ngoten?

B : ora yo mung sing digawe ning ngomah, eman-eman nduk gawe okeh-okeh ora enek sing golek, genah ndekingi tak kekne wong ngasak no kok ngen kalap

Commented [U20]: PRBPR

A : lha sakniki jenengan dereng purun ninggal niku mergo nopo mbah?

B : iyo nduk urung gelem ninggal yen isih diparingi sehat isih isoh nyang sawah yo terus, soale tinggalane pinisepuh ki pikiran terus kok nduk, koyo e yo enek sing ngojok-ojoki rumangsaku yen urung digawake.

Commented [U21]: MLSTR

A : lha jenengan nate mboten mbah sapisan mboten nglakoni guwaki?

B : urung pernah sakploe aku urip ning kene urung tau pisan e urung tau kok nduk, saksuwene omah ning kene urung pernah kok ninggal, tandur panen tandur panen terus.

A : lha ngoten niku wonten dampak e mboten to mbah?

B : ono nduk yen do niteni sabanggor rong banggor yo kacek.

Commented [U22]: DMPK

A : nopo kok sakniki do wegah nglakoni nggih mbah?

B : saiki jare musyrik terus do wegah *guwaki*

Commented [U23]: MNGL

A : lha yen mboten wonten sing pados *guwakan*, terus pripun mbah?

B : yo dikekne cah cilik-cilik ning dalan kuwi karo tonggo-tonggo.

Commented [U24]: PRBPR

A : *guwaki* niku wonten itungane mboten to mbah?

B : ora ono, yo mung yen ora kemis yo setu.

Commented [U25]: HR

A : lha nopo kok dinten setu kalian kemis?

B : yo jarene wong mbiyen kuwi dino sing apik ngo *guwaki*.

Commented [U26]: HR

A : nopo wonten aturan menawi ingkang *guwaki* kedah piyayi putri mbah?

B : ora ono, wong lanang yen *guwaki* yo entuk

Commented [U27]: WW

A : nanging kok kathah e piyayi putri nggih mbah sing *guwaki*?

B : lha mbok sri ki wedok kok

Commented [U28]: WW

A :mbah jenengan menawi mirsani tiyang ingkang sampun mboten *guwaki* niku pripun?

B : saiki wes karepe dewe-dewe yo rapopo, kan saiki wes do ora percoyo koyo to kondangan kan saiki yo ono sing gawe ono sing wes ora gawe.

Commented [U29]: PNDGN

2. Informan 2

Tanggal wawancara : 19 Februari 2017

Waktu wawancara : 10.00

Tempat : ruang tamu

Keadaan Informan : selesai melakukan tradisi *guwaki*

a. Identitas Informan

Nama : Mbah RM

Umur : 81 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Karangturi, Desa Balak

Pekerjaan : -

b. Daftar Pertanyaan

A : Mbah nopo jenengan nate *guwaki*?

B : pernah

A : nopo sakniki tasih *guwaki*?

B : isih, *guwaki* ki ngei kaweruh kok

A : *guwaki* niku priipun to mbah?

Commented [U30]: ww

B : *guwaki* ki duwe kaweruh karo bumi sing dititipi winih kuwi mau.

Commented [U31]: ww

A : terus tujuane utawa karepe *guwaki* niku nopo to mbah?

B : men isoh lemu karo ngen ono isine ngen panen e akeh, yo podo karo syukuran.

Commented [U32]: TJ

A : dados e jenengan percoyo nggih kalih maknane *guwaki* niku?

B : iyo percoyo, ngunu kuwi ki nurutke jaman disik, piyayi jaman disik ki yo ngunu. Yen bawah kulon kunu nganggo neduni barang

Commented [U33]: PCY

A : neduni niku nopo to mbah?

B : neduni kuwi lekas tandur gowo ingkung njet sakwernane, yen kene kan ming digawakne kembang karo jenang katul, jenang bakal

A : niku kan kados slametan ngene wong tani ngoten nggih mbah? Lha slametan ngene wong tani niku wonten pinten to?

B : lha iya, awal tandur kuwi neduni podho karo wiwit tandur syarat-syarat jenang katul, jenang bakal, pisang, kembang, abon-abon. Terus yen arep panen kuwi *guwaki*, yen uborampene yo kuwi mau sing ono ngarep mu kuwi.

A : berarti mung enten kalih nggih? Wiwit tandur karo *guwaki*?

B : he'em yo lekas tandur karo *guwaki*

A : lha jenengan nglakoni niki ket ndek nopo?

B : yo wes enek kene, wes omah dewe, ndek ben pas melu wong tuo, ora ngerti sawah

Commented [U34]: ASL

A : jenengan ngertos e saking sinten mbah?

B : seko wong tuo mbiyen, mbiyen pas aku wes gede ki wong tua ku wes ora ngerti wes jompo dadi ngertine seko ngone mbah Rejo Mugi

Commented [U35]: ASL

A : lha carane utawi proses e pripun to mbah yen lekas tandur carane pripun?

B : arep mulai tandur iku dilekasi sik syarat e kae mau engke yo jenang bakal, jenang katul, kembang, pisang, abon-abon

A : terus carane niku pripun?

B : yen lekas kuwi gawakne syarate mau dikekne pojokan sawah, mung pojok sing arep nggo lekas kuwi.

A : lha yen guwaki niku pirantine nopo mawon?

B : yo tukon pasar (belimbing, apel, timun, bengkoang, gedang, jeruk, salak), jadah, cengkaruk gimbal, endog, trancam, kulupan (godhong turi, godhong dhadap serep), kembang, menyang, lepet, abon-abon (kinang, suruh, tembakau, sisir, kaca, gambir, injet), lintingan katul, sego, banyu.

Commented [U36]: UB

A : lha mbiyen sing pojok e papat niku pripun to mbah?

B : o kuwi mbiyen biasane yen arep guwaki ngunu kuwi pojokan papat kuwi dikei janur karo godhong dadap, sadurunge sesok ngirim saiki pojokkan dikei karo godhong dadap ngo mojoki

Commented [U37]: PR

A : lha sak niki sing *mojoki* niku enten sing benten nopo mboten mbah sing jenengan lakoni?

B : yo keyakinane dewe-dewe yo enek sing patang pojok enek sing sakpojok, yo pokok e mau gur tak jawabke pojok etan pojok kulon pojok kidul dadi siji. Alesane yo kuwi mau wegah mubeng, kowe tak kon mubeng yo wegah, mbiyen sing kon delehne pojok sing do golek guwakan kuwi, lha saiki ora ono

Commented [U38]: PRBPR

A : lha sing didelehne pojok niku nopo mawon mbah?

B : yo godhong turi karo godhong dadap serep kuwi jenenge kulupan. Lha yo sing tak lakoni mau, aku mau pas ning sawah lak ngomong iki pojokan kulon iki pojokan etan iki pojokan elor iki pojokan kidul

Commented [U39]: PR

A :sing jenengan *uncal-uncalne* wau to mbah?

B : iyo, lha anggere ono wong golek yo ditekanke pojok-pojok, lha ora ono sing golek guwakan wegah sing mlaku, yo mung tak jawabke kuwi mau. Mbiyen yo nganggo ingkung barang nik, saiki wong enom-enom ora nganggo.

Commented [U40]: PRBPR

Commented [U41]: PRBUB

A : mbiyen niku kathah nopo mboten mbah sing pados *guwakan*?

B : **yen mbiyen iruh wong guwaki terus do golek , mbiyen rebutan.**

Lha mau ki tak kiro wong akeh mau do arep golek guwakan jebul malah do ngarit pari. **Mbiyen akeh wong golek yo kuwi terus godong turine didelehne pojokan papat lha saiki ora ono sing golek dadi mung tak jawabke iki pojokan kidul, iki pojokan kulon, iki pojokan elor, iki pojokan etan.**

Commented [U42]: PRBPAR

Commented [U43]: PRBPR

A : berarti mbiyen niku sing delehne sing golek nopo sing *guwaki*?

B : sing golek *guwakan* kuwi.

A : nopo kok jenengan niki tasih purun nglaksanake *guwaki* mbah?

B : yo nggugu wong tuo ndisik no, urung isoh ninggalke

Commented [U44]: MLSTR

A : nopo sing nglaksanakne *guwaki* niku kedah piyayi putri mbah?

B : **wong lanang yo ora masalah yen arep guwaki**

Commented [U45]: WW

A : lha nopo kok kathah e tiyang putri?

B : **lha mbok sri ki wong wedok kok**

Commented [U46]: WW

A : kedah nopo kok mriki mboten ngagem modin mbah?

B : sing nganggo modin kuwi kondangan

A : mbah jenengan menawi mirsani tiyang ingkang mboten nglaksanake *guwaki* priapun?

B : **yo ora piye-piye wong karepe dewe-dewe, jane ngunu kuwi ora ono ning ngon Al-Qur'an**

Commented [U47]: PNDGN

A : uborampene sing jenengan ginakne ndek niko kalian sakniki wonten benten e mboten mbah selain wau ingkang sampun disanjangke “ingkung”?

B : **yen ndisik gur lungguh sing nganggo ingkung. Koyo to lungguh bayan, lungguh lurah, lungguh carik**

Commented [U48]: ww

A : mbah yen mriki mboten nganggep payung nggih mbah yen *guwaki*?

B : nganggo payung yen daerah Sleman kono, sing ngeterne yen wong lanang nganggo mik yen wong wedok nganggo wiron

A : yen carane sing jenengan lakoni mbiyen kalian sakniki wonten bentene mboten mbah?

B : podo ora bedo, ubarampene podo, **yo mung saiki ora ono wong golek guwakan dadi ora dikekne pojok-pojok mung dijawabne**

Commented [U49]: PRBPR

A : yen *lekas tandur* niku karepe ngen nopo mbah?

B : yo ngen tandur e apik ro lemu

A : carane pripun mbah?

B : yo gedang, kembang, abon-abon kuwi dikekne sakpojok

A : yen nglaksanakne niku wonten dinten khusus mboten to mbah? Wonten itungane mboten?

B : itungan ora ono yo mung yen mbiyen ki yen guwaki apik e
dino kemis utawa setu, yen saiki ora nganggo dino pokok e selane
sing tandur kapan manut sing tandur ngunu,

Commented [U50]: HR

Commented [U51]: PRBPR

A : lha ngopo ndadak dino kemis utawa setu mbah?

B : yo mbuh jaman wong tuo mbiyen, yo ora mudeng, kene mung
nurut.

A : lha yen lekas tandur pripun mbah nggih sami nopo pripun?

B : yo jaman mbiyen ki ngger'e ora dino jumat ngunu

A : guwaki niku menawi gadah sawah 3 sing diguwaki 3 nopo
pripun mbah?

B : telu yo telung ngon

Commented [U52]: ww

A : lha ngoten niku sakdurunge panen nopo pripun?

B : yo sakjane sakdurunge panen nanging wingi ki wes kebacut
ditleser dadi yo mung kari dami tak guwaki, soale aku ki urung
mantep yen urung tak guwaki

Commented [U53]: PRBPR

A : lha ngoten niku enten itungane mboten?

B : ora, yo mung yen pari wes kuning

Commented [U54]: ww

A : lha jenengan nglakoni guwaki niku wonten bedane mboten
mbah kalian sing mboten guwaki?

B : yo ora ngerti yen kuwi kan hasil panen dewe-dewe

A : lha kondisi panen e jenengan priapun?

B : yo podo wae yo lemu yo aos

Commented [U55]: DMPK

3. Informan 3

Tanggal wawancara : 25 Februari 2017

Waktu wawancara : 14.00

Tempat : depan rumah

Keadaan Informan : selesai melakukan tradisi *wiwitan* dan sedang sibuk menjemur padi

a. Identitas Informan

Nama : Ibu SH

Umur : 57 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Sendang Harjo, Desa Balak

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (Bayan)

b. Daftar Pertanyaan

A : tradisi *wiwitan* niku priapun to bu?

B : tradisi *wiwitan* kuwi nguri-uri kebudayaan jawa, melestarikan budaya jawa

Commented [U56]: ww

A ; ingkang jenengan pahami tentang *wiwitan* utawa *guwaki* niku nopo bu?

B : nek *wiwitan* kuwi koyo bumi kuwi rak ngetokke hasil, jenenge bumi wes ngetoke hasile kene ngei timbal balik yo balas budi karo bumi ngunu,karo bersyukur wes dikei panen

Commented [U57]: WW

A : tujuane nopo bu?

B : melestarikan budaya jawa ngleluri budaya jawa

Commented [U58]: TJ

A : sejak kapan kapan anda mengetahui tradisi ini?

B : yo sejak masih kecil, sejak masih ikut nenek,nenek itu rak yo melaksanakan

Commented [U59]: ASL

A : anda mengetahui tradisi ini dari siapa?

B : dari simbah ndisik

Commented [U60]: ASL

A : kapan anda pertama melaksanakan tradisi ini?

B : sejak garap sawah dan sudah berkeluarga

Commented [U61]: ASL

A : apakah anda percaya dengan makna tradisi *wiwitan* ini?

B : percaya

Commented [U62]: PCY

A :kenapa anda percaya?

B : ngene lho nduk itu kan percaya tapi rak ngo lantaran yang ngasih Allah, lantaranane ki rak nganggo *wiwitan* kuwi rak

bersyukur ning yo sama Allah trus nganggo lantaran nguri-uri tradisi kuwi

Commented [U63]: PCY

A : uborampenya apa aja bu?

B : nasi liwet, ingkung, trancam, telur, kacang gereng, jadah, wajik, bunga, tukon pasar (timun, besusu, salak, apel, jeruk, jambu), pisang, linthingan katul, uang

Commented [U64]: UB

A : apakah masih sama proses tradisi *wiwitan* yang dulu anda lakukan sama yang sekarang anda lakukan?

B : yang dulu sama yang sekarang sama, gak ada bedanya kalo yang masih kerabat keraton itu kan bawanya pakai payung, dipayungi gitu

Commented [U65]: PRBPR

A : kan katanya ada yang dilakukan pojok empat, kalo tadi kan cuma satu pojok itu gimana bu?

B : o itu kan kalo dulu kan pake daun turi terus dibuang pojok empat kalo sekarang tidak

Commented [U66]: PRBPR

A : kenapa mpun mboten dilakoni perpojok empat?

B : lha sing guwak kuwi ora gelem, koyo ngekben kuwi anak-anak kan kekurangan pangan to sregep-sregep, ndekben yen kon guwak ngidul ngunu ditambahi siji, ditambahi bagiane kuwi, yen saiki ora ono wong golek, dikon do golek e do ora gelem, bedane ngunu.

Commented [U67]: PRBPR

A : kenapa nggak mau bu?

B : sekarang kan sudah makmur, anak-anak udah gak mau cari guwakan, kalo dulu sing ngedum e ning tengah sawah, terus sing do gelem guwak nyang pojokan kuwi ditambahi sakbagian, seneng yen do kon guwak nyang pojokan do rayahan.

Commented [U68]: PRBPAP

A : berarti kalo dilihat dari prosesnya dulu itu makanan dibagi ditengah sawah dan daun turi ditaruh dipojok-pojok gitu ya bu?

B : iya

A : kalo dilihat dari partisipasi masyarakatnya dulu masyarakat gak usah disuruh nyari *guwakan* aja sudah pada datang, kalo sekarang masyarakat sudah tidak mau gitu ya bu?

B : iya, dulu itu pada seneng cari karena kekurangan pangan, sekarang sudah makmur

Commented [U69]: PAR

A : kalo dilihat dari uborampenya ada yang beda gak bu?

B : uborampenya tetep sama, cuma kalo dulu itu uborampenya katanya harus buat sendiri kalo sekarang beli, kayak ayam panggang itu sekarang beli kalo dulu buat sendiri manggang sendiri

Commented [U70]: PRBUB

A : o iya tadi juga gak ada daun turi ya bu?

B : iya gak pake daun turi

Commented [U71]: PRBUB

A : dulu kalo saya dengar sebelum panen itu ada yang pake janur?

B : iya ada, beda-beda tapi kalo tempat saya dari dulu tidak pake janur

Commented [U72]: ww

A : kan ada yang pakai telur ada yang pakai ingkung nah kalo lungguh itu pake ingkung ya bu kenapa ini beda bu?

B : ya ada bedanya soale dari dulu yang garap lungguh ini kalo wiwitan pake ingkung, jadi sekarang tinggal ngleluri

Commented [U73]: UB

A : ibu punya sawah berapa?

B : lima sawah yang saya garap sendiri empat yang saya sewakan satu

A : kalo wiwitan itu dilakukan pada sawah yang dimiliki atau gimana bu?

B : iya sawah yang saya garap sendiri itu saya wiwiti tapi kalo sawah yang saya jual atau saya sewakan itu tidak saya wiwiti

Commented [U74]: ww

A : faktor apa yang mendorong anda terus menjalankan tradisi ini?

B : saya itu kan masih ada orang tua, dan orangtua saya masih percaya dengan tradisi ini jadi saya ya masih melakukan tradisi ini karena itu perintah orang tua kalo tidak saya laksanakan ya pikiran tidak tenang

Commented [U75]: MLSTR

A : apakah orang tua anda meminta anda untuk terus melakukan tradisi ini?

B : iya, orang tua yang meminta untuk melestarikannya, dulu kan pernah simbok Manto itu, padi itu kan sudah dijual, kalo sudah dijual bagi saya kan gak usah guwaki, nah simbok Manto itu malam-malam tidur ada anak kecil-kecil bawa piring nyunggi piring minta bagian terus simbok kesini “Yem kemarin wes tok guwaki urung?”. Saya jawab “urung”. Nah langsung simbok bilang “ayo gek tuku pithik”. Terus aku yo nyang pasar tuku pithik. Yo koyo mbah Ranto kari dami yo tak guwaki.

Commented [U76]: MLSTR

A : berarti itu dalam bentuk ngimpi?

B : iya ngimpi

A : nah terus kira-kira ada dampak gak bu setelah melakukan tradisi ini?

B : yo ada, tanaman bagus, lemu, mendapat banyak jadi ya ada balas budinya

Commented [U77]: DMPK

A : kenapa di daerah sini tidak memakai modin ya bu?

B : kalo sini kan dijawab sendiri

Commented [U78]: WW

A : jawab e niku pripon bu?

B : ya itu kan trimakasih sama Allah yang memberi pawetu, ya rejekinya diparingi barokah

Commented [U79]: WW

A : pandangan anda terhadap orang yang sudah tidak melakukan tradisi ini?

B : sing ora nglaksanane ki hasil e koyo entek e cepet, koyo ora barokah bedo karo sing nglaksanakne ki hasil e awet

Commented [U80]: DMPK

A : saking keluarga wonten sing nglarang mboten bu?

B : ora eneng

A : kenapa kok sing nglaksanakne tiyang putri

B : udah dari dulu kayak gitu, tapi nanti yang kakung dikasih bagian jenenge tampingan ngo ngopahi sing nggaleng

Commented [U81]: WW

Commented [U82]: PR

A : lha kalo yang datang cuma sedikit bagiannya dikasih kesiapa bu?

B : dikasihke ke tetangga-tetangga, cah cilik-cilik itu harus dihabiske

Commented [U83]: PRBPR

Commented [U84]: PR

A : nangingi niku pripun to bu?

B : sing nggaleng utawa sing nggarap ngunu

Commented [U85]: WW

A : lekas tandur niku pripun?

B : nganggo jenang bakal (beras , uyah, klop, gulo jowo), jenang katul, jenang abang, jenang putih, gedang, kembang, duit

A : tujuanne niku nopo bu?

B : supaya tandur e ngen apik, subur, tidak banyak hama. Yo dipasrahne karo gusti Allah, yo jawab e nggango sarana kuwi ngunu lho nduk

A : lha nopo kok wau jenengan mboten ngagem menyan bu?

B : kuwi kari kepercayaan dewe-dewe yo saiki aku cukup nganggo kembang dingo sarana jawab kuwi mau dadi ora nganggo menyan

Commented [U86]: PRBUB

A : sejak kapan anda sudah tidak menggunakan menyan/tidak membakar menyan?

B : sejak ikut pengajian-pengajian itu sudah tidak pake menyan, ngobong ya boleh tidak ya boleh praktisnya kalo ke makam juga itu pake bunga aja itu bisa gak usah pake menyan

Commented [U87]: MNGL

A : berarti sejak mengenal agama anda sudah gak pake menyan?

B : iya sekarang kalo ke makam saya juga cuma pake bunga saja

4. Informan 4

Tanggal wawancara : 11 Maret 2017

Waktu wawancara : 15.30

Tempat : di area sawah

Keadaan Informan : sehat, selesai melakukan tradisi lekas tandur

a. Identitas Informan

Nama : Mbah TM

Umur : 70 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Karang Turi, Desa Balak

Pekerjaan : -

b. Daftar Pertanyaan

A : yen ngen pertanian niku tradisine wonten nopo mawon mbah?

B : *lekas tandur* karo *guwaki*

A : ming *lekas tandur* kalian *guwaki* nopo wonten sanesipun?

B : ora ono yo mung kuwi

A : lekas tandur niku nopo mbah?

B : “mbok semoro bumi sawah kidul Gabus aku arep lekas tandur iki ngen biso metu lemu aos iki dikoi suruh ayu gedang ayu, kembang sepelik, jenang bakal, jenang blowok”

A :Ijab e guwaki pripun?

B : semoro bumi sing mbahu rekso sawah dol Gabus aku titip mbok sri biso o metu lemu aos semoro ndono tak opahi suruh ayu gedang ayu, linthingan katul sego liwet sakpirantine yen enek kekurangane golek o nyang pasar dewe. Sing jawab karo sing nunggu sawah ngen wilujeng slamet ora enek opo-opo

Commented [U88]: DA

Commented [U89]: TJ

A : tujuan *guwaki* niku nopo to mbah?

B : ngen wilujeng slamet ora enek opo-opo nenandur jaluk metu lemu aos.

Commented [U90]: TJ

A : jenengan ngertose *guwaki* saking ngene sinten?

B : ngerti ko ngone simbok, ket cilik diajari nyang sawah.

Commented [U91]: ASL

A : lha jenengan pisanan nglakoni *guwaki* ndek nopo?

B : yo pas mbah Gunden ora ono (ibu) mbiyen aku yo sok isih akon mbah Tris tak kon *guwaki*

Commented [U92]: ASL

A : dampake menawi jenengan nglakoni niki nopo mbah?

B : yen do ora nglakoni kan sok parine do gabuk yen ngonku rak ora dadi aku ora nglalekne, yo sakisoh-isoh e

Commented [U93]: DMPK

A : jenengan percoyo kalian maknane *guwaki* niki?

B : pokok e uwong kan dewe-dewe to beng sing penting aku
jaluk wilujeng nenandur metu lemu ora ono opo-opo, yo
percoyo

Commented [U94]: PCY

A : pirantine *guwaki* niku nopo mawon to mbah?

B : sego liwet, endog, linthingan katul, jadah, tukon pasar
(jambu, jeruk, buah-buahan liyane), trancaman, kacang gereh,
kembang, gedang, menyan, kinang, duit, ngilon, banyu kendi,
godong dadap, godhong turi ngo dokoi pojok e papat ngen
wilujeng ora enek opo-opo ora ganggu gawe yo sing tandur
sing motong pari, sing penting arep tandur jawab sing nunggu
sawah, arep motong yo jawab sing nunggu sawah men
wilujeng yo gor ngunu.

Commented [U95]: UB

Commented [U96]: TJ

A : pirantine sing jenengan ginakne sami mboten mbah ket
ndek ben ngantos sepriki?

B : podo

A : jenengan nate ngagem pithik mboten?

B : ora, yen ket awal ora nganggo yo ora aku ket awal nganggo
endog yo endog terus, yen nganggo pithik ndak kulino

Commented [U97]: UB

A : kok niko enten sing nganggem pithik mbah?

B : lha kuwi rak wes kulino, nek mbiyen yen ora ngon lungguh
ora ono sing nganggo pithik

Commented [U98]: ww

A : niki pirantine jenengan masak kiambak nopo tumbas to
mbah?

B : gawe dewe

Commented [U99]: UB

A : pirantine niki angsal tumbas mboten to mbah?

B : pirantine, sing tatu yo endog, tukon pasar, kembang,
menyan, suruh, kinang, sing ora tatu mung katul karo sego
trancaman gawe dewe.

Commented [U100]: UB

A : pirantine niki ket mbiyen ngantos sakniki enten sing benten
mboten mbah sing jenengan ginakke?

B : yo podo pirantine, tembung e podo jawab karo sing mbahu
rekso sawah supoyo metu lemu aos

A : lha sing ngijabne niku pripon mbah?

B : yo ono ngon sandek winih opo ning tengah, penting madep
ning omah e dewe. Omah ono kidul yo madep kidul.

Commented [U101]: PR

A : carane damel ngen nge jawab niku pripon mbah?

B : pari telung dapur ditaleni, yen ora ono sing golek mengko
pojokan dikoi sak ngon kene godhong turi terus sing ngon
sijine ngo tampingan

Commented [U102]: PR

A : sakniki sing golek *guwakan* wonten benten e mboten mbah
kalian jaman mbiyen?

B : mbiyen akeh, yen saiki ora ono wong golek

Commented [U103]: PRBPAR

A : lha yen ora ono wong golek niku priipun mbah?

B : yen ora ono wong golek panganan e dikekke wong-wong
sing ning dalan kuwi ora digowo mulih, dikekke sing do arep
yen neri tak kekke nelu, loro.

Commented [U104]: PRBPAR

A : lha niku dibagi pinten?

B : tak bagi limo, yen ono wong golek yo dibagi rata sing golek
ono piro

Commented [U105]: PR

A : tapi jenengan mbagine niku 5 terus?

B : ho'o yen akeh sing golek yo gowo cething, yen kirone ora
ono wong golek gowo rong penak.

Commented [U106]: PR

A : lha niku mbagine enten pundi?

B : kabeh panganan dibagi ning sawah. Sing penting aku ora
ninggal adat Jawa. Sing penting sing nunggu sawah iki yen aku
nandur metu lemu sing nunggu yo ngarep-arep opah e, koyo
wong yen nyambut gawe yen ora diopahi opo yo gelem. Sing
penting aku mung ngerti karo sing nunggu sawah, aku nandur
dikei metu lemu ngei kaweruh tak opahi sego liwet sambel
gepeng sakpirantine kuwi mau.

Commented [U107]: PR

Commented [U108]: MLSTR

A : *guwaki* ngoten niku dilakoni saksawah nopo pripun?

B : kabeh sawah, aku duwe sawah limo wingi tak tebaske loro, lha sing tak tebaske kuwi ora tak *guwaki*. Yen sing tak unduh dewe tak *guwaki* ngen hasil e okeh. Yo ono bedane kok sing diguwaki karo ora. Yen ngerti karo sing nunggu sawah kan yo metu lemu, hasil okeh, sing ngunduh yo wilujeng slamet ora ono opo-opo. Lha sing ora galo kae sawah e Mbah PR ora dikapak-kapakne yo selaruk-laruk gabuk. Lha ora ngerti karo sing mbahu rekso sawah.

Commented [U109]: ww

A : jenengan mirsani sing mpun mboten *guwaki* niku pripun mbah?

B : sing penting ngone dewe-dewe, kuwi urusane dewe-dewe, jeneng sing nunggu sawah kuwi bedo-bedo, jeneng ku Tarno, jeneng sawah sandingku bedo meneh.

Commented [U110]: PNDGN

A : nopo kok sing *guwaki* niku kathah e tiyang putri mbah?

B : lha sing luwes wong wedok

Commented [U111]: ww

A : dampak e niku nopo mbah?

B : sing guwaki tandur e lemu aos, hasil e luwih akeh, bedo karo sing ora guwaki rak gabuk, garing sok kebanjiran

Commented [U112]: DMPK

A : guwaki niku wonten itungan e mboten mbah?

B : ora ono, mung apik e dino kemis opo setu ngunu

Commented [U113]: ww

A : lha jenengan niku ngelakoni guwaki ngeten niki wonten sing ngelekne mboten mbah?

B : ora ono sing ngelekne

A : lha jenengan ngajarne guwaki niki teng putrane jenengan mboten mbah?

B : ora ngajari, yo gor tak kon ngeterne nyang sawah

5. Informan 5

Tanggal wawancara : 21 Maret 2017

Waktu wawancara : 16.00

Tempat : dalam masjid

Keadaan Informan : sehat, selesai shalat Ashar

c. Identitas Informan

Nama : Mbah MS

Umur : 87 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Gunden , Desa Balak

Pekerjaan : -

d. Daftar Pertanyaan

A : Mbah nopo mbah Manto nate *guwaki*?

B : pernah

A : nopo ngantos sepriki tasih nglakoni *guwakan*?

B : isih

A : *guwaki* ki nopo to mbah?

B : *guwaki* kuwi ngirim mbok Sri

Commented [U114]: WW

A : tujuane utawa karepe *guwakan* niku nopo to mbah?

B : karepe yen pari wes tuek digawakke sego liwet terus diunduh digowo mulih

Commented [U115]: TJ

A : ket kapan njenengan ngertos *guwaki* niki mbah?

B : ket cilik, ket mbiyen

Commented [U116]: ASL

A : saking sinten jenengan ngertos *guwaki*?

B : ngerti seko ibu, yo mung nurut ibu

Commented [U117]: ASL

A : ket ndek nopo jenengan nglakoni *guwaki* niki?

B : wes suwe saksuwene omah dewe.

Commented [U118]: ASL

A : nopo jenengan percoyo kalian maknane *guwaki* niku mbah?

B : ya percaya mbak wong iki ngo ngopahi mbok sri

Commented [U119]: PCY

A : pirantine ngo *guwaki* niku nopo mawon to mbah?

B : ayam panggang (ingkung), tukon pasar (belimbing, apel, timun, bengkoang, gedang, jeruk, salak), gedang, kacang gereh,

jadah, wajik, godong turi, sego liwet, banyu, kembang,
menyan, duit.

Commented [U120]: UB

A : kok ngangem piranti niku karepe ngen nopo to mbah?

B : karepe ngo ngirim mbok sri

Commented [U121]: TJ

A : lha misal digantos ngagem piranti sanesipun niku misal
digantos roti angsal mboten mbah?

B : yo ora keno

Commented [U122]: UB

A : lha nopo kok mboten angsal mbah?

B : lha ket mbiyen wes ngunu kok arep diganti

Commented [U123]: UB

A : lha menawi mboten lengkap ngoten niku wonten sanksi
mboten?

B : yo ora ono, yo yen isoh digenepi

Commented [U124]: UB

A : lha carane *guwaki* niku priipun to mbah?

B : yo yen pari wes kuning di *guwaki*

Commented [U125]: WW

A : carane *guwaki* pas wonten ing sawah niku priipun mbah?

B : pirantine digowo nyang sawah terus parine sing ning
sawah telung dapur kui ditaleni ngo ndeleh kembang, gedang
terus dijawabke. Yen wes rampung jawab panganan sing
digowo mau di dum rata yen sing golek limo yo di dum limo

sing golek songgo yo di dum songgo. Yen uwes terus umbul-
umbul gedang linthingan katul karo tukon pasar.

Commented [U126]: PR

A :nopo sing jenengan lakoni niki carane sami kalian ingkang
jenengan lakoni rumiyin niko mbah?

B : podho.

A : pripun jawab e mbah?

B : "semoro bumi sing garap sawah pojok dol padon
nglumpuk'o digawakne sego liwet"

Commented [U127]: DA

A : jenengan nopo mboten ngagem menyan mbah?

B : ora nganggo mbak

Commented [U128]: PRBUB

A : kedah nopo mboten nganggem mbah?

B : yo pas sholat iki aku wes ora nganggo menyan soale jare
ora oleh

Commented [U129]: PRBUB

A : kok mboten anggsal pripun

B : yo ning agama ra ono carane ngunu dadi ora oleh

Commented [U130]: PRBUB

A : mbah sakniki niku kathah mboten to ingkang pados
guwakan?

B : saiki wes arang sing do golek *guwakan*

Commented [U131]: PRBPAP

A : lha nopo kok arang ingkang pados *guwakan* mbah?

B : lha wes do makmur, mbiyen kuwi panganan larang dadi wong ki do seneng yen ono *guwakan*, saiki do wegah golek soale panganan ning ngomah wae wes okeh.

Commented [U132]: PRBPAP

A : menawi mboten wonten sing pados *guwakan*, terus bagiane wau priapun mbah?

B : yo dikekne cah cilik-cilik kuwi

Commented [U133]: PRBPAP

A : kapan biasane mbah manto niki *guwaki*?

B : yo yen wes parine tuek

A : wonten itungane mboten to mbah niku yen ajeng *guwaki*?

B : ora ono itungane mung yen isoh dino setu.

Commented [U134]: HR

A : kedah nopo kok ndadak setu mbah?

B : lha ket ndisik ngunu yo wes nurut kui.

Commented [U135]: HR

A : jenengan gadah sawah pinten to mbah?

B : sawahku 7 nanging wes tak wenehne anak-anakku kok nduk, saiki aku mung *guwaki* ngone anakku

A : *guwaki* niku dilakoni saksawah nopo kabeh sawah sing diduweni yo diguwaki mbah?

B : mung tak jawab ning ngon sawah siji

Commented [U136]: PRBPAP

A : nopo wonten aturan sing *guwaki* kudu piyayi putri mbah?

B : wong lanang yo entuk, mbiyen sing *guwaki* bapakku mbak,
aku yo mung melu-melu

Commented [U137]: WW

A : kenopo kok kathah e sing nglakoni tiyang putri mbah?

B : lha mbok sri ki wedok kok

Commented [U138]: WW

A : lha nopo mbah Manto tasih nglakoni *guwakan*?

B : netepi tinggalane wong tuo

Commented [U139]: MLSTR

A : njenengan nate mboten mbah pisan-pisan prei ora *guwaki*?

B : pernah mbiyen ki anakku nyang Pekalogan lha pas kuwi
ming kari Pak Bayan lha rak ora di *guwaki*, aku ki di tagih kok
nduk.

Commented [U140]: DMPK

A : lha sing nagih sinten mbah?

B : cah cilik-cilik kuwi ki do moro nyang ngomah ngomong
aku jaluk segane aku jaluk segane, lha bar kuwi aku esuk e
nyang ngone anakku, takon parine sing wes dipetik ki uwes di
guwaki urung ternyata urung. Yo kuwi bar kuwi gari dami o e
yo tak *guwaki*. Wes nganti saiki tetep tak *guwaki*.

A : pripun mbah jenengan mirsani tiyang ingkang mboten
guwaki?

B : ora *guwaki* yo rapopo, kuwi kari karepe awake dewe-dewe
rep digawake opo ora, saiki do sholat terus do ora nglakoni.
Yen diarani salah yo ra gelem, aku o yen diarani salah yo ora

gelem. Lha kuwi ki paribasan ning sawah ketang-ketang sopo sing gelem yen ora diopahi, naging saiki yo ora ono sing *guwaki*.

Commented [U141]: PNDGN

A : jenengan kan tasih *guwaki*, lha wonten dampak mboten mbah sing jenengan rasake?

B : yo ono bedane kacek e akeh, misal hasil e biasanya 25 bagor ming dadi 22 opo 23 dadi yo ono bedane, mbiyen pernah ora *guwaki* pisan lha yo pas ditinggal nyang Pekalongan kuwi, terus anakku ki ngomong yo kacek kok mbok raketang ming rong bagor opo telung bagor.

Commented [U142]: DMPK

6. Informan 6

Tanggal wawancara : 19 Maret 2017

Waktu wawancara : 15.30

Tempat : di ruang tamu

Keadaan Informan : sehat, sedang menjaga cucunya

a. Identitas Informan

Nama : Mbah YT

Umur : 68 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Sendang Harjo, Desa Balak

Pekerjaan : Petani

b. Daftar Pertanyaan

A : mbah nopo jenengan tasih *guwaki*?

B : isih, aku ki yo mung neruske kok mbak, wong mbiyen ki ngomong yen nenandur ki yo dikaweruhi. Nenandur eneng sawah ki yo jenenge ben lemu, ben entuk e okeh, ben ora diserang omo, mangkane diwakweri bapa bumi ibu bumi sing mbahu rekso sawah kuwi nek wes arep ngunduh pari wes topo eneng mayang arum wes tuo wancine di boyong nyang gedong peteng njut dikaweruhi kuwi sego liwet sambel gepeng tukon pasar

Commented [U143]: ww

A : garap sawah niku wonten tradisi nopo mawon to mbah?

B : yo yen arep tandur kae yo nganggo *lekas tandur* jenang bakal (kambil, beras, gula jawa), jenang bluwak (katul dingei gulo jowo), kembang gantal (suruh ditaleni dikei injet), kembang, gedang, abon-abon (kinang, suruh, injet, gambir, duit), garut (supayane otot e ngen kuat)

A : kok ngagem jenang bakal niku kersane nopo mbah?

B : ngen bakal urip ngen langsung, ngen apik tujuane, jenang blowok (katul) ngen tanah e lemu gembur, kembang gantal, yen abon-abon ki kan ngo kinang suruh duit, suruh karo kinang

kuwi ngo nginang ngen ayu, lha duit e kuwi ngo seksi yen ono kurangane tukuo dewe nyang pasar ngriyeng

A : *guwaki* niku pripun ?

B : *guwaki* ki yen ayam, kacang gereh, katul, kulupan (godong turi), tukon pasar (buah-buahan), gedang, kembang, kinang, trancam disuwiri iwak pithik, sego liwet

Commented [U144]: UB

A : kinang e kuwi mau ditumpangke ng duwur gedang terus gedang e ditumpangke ning ngon pari sing ditaleni, dadi sadurunge didelehi kembang ki parine ditaleni ngen isoh ngon deleh kembang. Yen karo nalen mau moco “imam tukid nabi wali mukmin ora nalen nalen pari nalen tangane nyeluman sakpirantine”, ngunu ning wong mbiyen sing marai

Commented [U145]: PR

A : kok moco ngoteniku ngen nopo mbah?

B : ngen ora diganggu sing ora ketok

Commented [U146]: TJ

A : wonten sing diumbul-umbulne niko nopo mbah?

B : kae telu, gedang, linthingan katul, karo tukon pasar kuwi sakbar e jawab

Commented [U147]: PR

A : lha niku jawab e nopo mbah?

B : sak duwur-duwur e gunung merapi isih duwur tumpukan ku pari, terus disawatke ngetan ngulon ngidul

Commented [U148]: DA

Commented [U149]: PR

A : tujuane ngucalne niku nopo mbah?

B : tujuane ngen okeh parine

Commented [U150]: TJ

A : jawab e pas *guwaki* niku nopo to mbah?

B : jenenge jawab e wong agama Islam moco Al-fatihah, bopo kuasa ibu bumi aku titipi wiji pari soko wali berkatmulah seko Allah metuo sing rowe-rowe sagandengane cekak aos langkung aos aos aos aos seko gusti Allah, pojok etan pojok kidul pojok kulon pojok lor reneo do ngumpulo tak gawakne sego liwet sakpirantine yen eneng kekurangane tak kei duit golek o dewe nyang pasar Griyeng. Mbok sri sedono lok mu topo ono mayang arum (bulak) kowe wes wancine tak boyong nyang gedong peteng nyang omah e Yatmi, ojo pati-pati mandek yen urung tekan ngone Yatmi. Rampung moco “Alhamdulillah” rampung terus nguncalne “umbul-umbul”.

Commented [U151]: DA

Commented [U152]: PR

A : yen *lekas tandur* kuwi tujuane nopo mbah?

B : *lekas tandur* yo ngen kalis nir sambikolo, nek aku kan yen pasarane limo yo nyeblokne limo, nyeblokne kuwi mau karo merem karepe ngen ora dipangan omo. Ora ngerem-eremke mripat nanging karepe kuwi ngeremke omo.

Commented [U153]: TJ

A : lha pasaran niku itungane pripun mbah?

B : *kuwi nganggo* itungan kuno kok nduk, nek rebo pon kan 14

Commented [U154]: HR

A : ayam niku karepe dingge nopo to mbah?

B : ayam kuwi adune, endog yo keno yo sakkalir e

Commented [U155]: TJ

A : tujuane *guwaki* niku nopo mbah?

B : ben apik, ben dadi okeh, ben ayem tentrem

Commented [U156]: TJ

A : kok ngagem tukon pasar niku ben nopo mbah?

B : kuwi senengane mbok sri

Commented [U157]: TJ

A : gedang niku nge nopo to mbah?

B : ngo nyeyuwun karo sing kuasa, kabeh kuwi ngo nyeyuwun
karo sing kuasa

Commented [U158]: TJ

A : kinang niku nopo nggih senengane mbok sri?

B : iya no senengane

Commented [U159]: TJ

A : lha menawi pirantine niki wau digantos angsal mboten
mbah?

B : ora patut no, yen roti dipangan awake dewe, wong kuwi
wes budaya kok ket mbiyen yo ngunu

Commented [U160]: UB

A ; jenengan ngerti ngeten niki ket ndek nopo to mbah?

B : ket mbiyen ket melu wong tuo

Commented [U161]: ASL

A : lha ngertos e saking sinten?

B : seko wong tuo, seko mbok ku

Commented [U162]: ASL

A : lha sepisanan jenengan nglakoni *guwaki* niku kapan mbah?

B : mbiyen pas omah dewe

Commented [U163]: ASL

A : jenengan percaya kalian maknane niki?

B : lha yo neruske aku percaya, lha yen mudun e aku wes emboh, yen arep ninggalke urung wani

Commented [U164]: PCY

A : lha jenengan ngajari teng putrane jenengan mboten mbah?

B : ora ngajari, soale pikirane wes beda

A : lha nopo kok dereng wantun?

B : lha wes kulino, koyo kowe yen ngewangi nyambut gawe ora dikei opah yo ora sudi

Commented [U165]: MLSTR

A : jenengan gadah sawah pinten mbah?

B : telu

A : lha 3 sawah niki jenengan *guwaki* sedanten nopo priipun?

B : ora kabeh, yo mung sing baku, yen sing baku kuwi 2, lha sing siji kuwi sawah tukon dadi ora *diguwaki*

Commented [U166]: WW

A : lha nopo kok sing setunggal mboten *diguwaki* mbah?

B : lha ora baku ora kulino *diguwaki* dadi ora *diguwaki*

Commented [U167]: WW

A : lha maemane niku jenengan bagine wonten sabin?

B : yen aku yen repot tenan daripada ngledrah tak ratani ko ngomah tak gawekne panganan sego karo panganan tak kekne

cething tukon pasar tak adahi plastik terus tak delehne cething
tak gowo nyang sawah tak tinggal sawah.

Commented [U168]: PRBPR

A : dados e maemane dibagi teng griyo?

B : he'em, aku gor wegah kesuwen sing ning sawah, we gek
plencing-plencing, yo gur sing praktis.

Commented [U169]: PRBPR

A : lha wonten sabin niku jenengan mbagi meleh nopo mboten?

B : ora yo yen enek wong golek dijupukne sing ora sing dibagi
kuwi sak baku sithok sithok, sakbesek sakbesek

Commented [U170]: PR

A : yen jaman mbiyen niku pripun to mbah?

B : mbiyen gowo akeh terus bagine ning sawah, mbiyen ki cah
cilik-cilik sing golek akeh dadi ono sing donga terus sing noto
godhong yo ono dewe

Commented [U171]: PR

A : yen sakniki pas mboten wonten sing golek pripun?

B : gawene siji wes gek didelehne kono terus ditinggal mulih

Commented [U172]: PRBPR

A : bahan e niki sing jenengan ginakne sami mboten kalian
jaman mbiyen?

B : yo ono sing tak ringkes

Commented [U173]: PRBUB

A ; sing diringkes nopo mawon mbah?

B : kupat lepet, adune tukon pasar, besusu, mlimbing, sing baku
sing penak-penak

Commented [U174]: PRBUB

A : lha nopo kok diringkes mbah?

B : bahan e ora ono bahan e ndadak golek

Commented [U175]: PRBUB

A :yen pirantine kirang ngoten wonten sanksine mboten to mbah?

B : ora lha wes dikei duit kuwi mau kan ngo nebus kekurangan

Commented [U176]: WW

A : carane utawi proses e sing jenengan lakoni jaman mbiyen kalian sakniki wonten benten e mboten mbah?

B : yo kuwi mau tak bagi ko ngomah golek praktis e gek mulih

Commented [U177]: PRBPR

A : lha nopo kok sakniki kathah sing mboten purun golek guwakan to mbah?

B : lha wes makmur, mbiyen kan akeh wong do ngeleh mergo kurang pangan, saiki wes do makmur panen setaun ping pindho ping telu, mbiyen ming ping pisan umur pari 7 sasi

Commented [U178]: PRBPAR

A : dampak e wonten mboten mbah ?

B : dampak e hasil sithik, okeh kuwi wes biasa, sing tak rasakne kuwi mung kemantepane pikir ketenangane pikir kuwi bedane, yen liyane kuwi ora tak gagas

Commented [U179]: DMPK

A : pandangane jenengan tiyang sing guwaki pripun mbah?

B : sing wes kuat yo kudu kuat tenan sing urung yo ngunu, sing ora yo rapopo soale wes ora ngerti dalil e

Commented [U180]: PNDGN

A : lha nopo kok do mpun mboten purun *guwaki* nggih mbah?

B : lha omonge musyrik, kan iki mbiyen seko agama Hindu,
kan onone pulau jowo iki mbiyen ditanduri wong Hindu

Commented [U181]: MNGL

A : kenopo kok kathah e sing nglakoni tiyang putri nggih
mbah?

B : yo sing telaten ngracik kuwi mau piyayi putri yen wong
lanang wegah, sing lanang sing garap sawah

Commented [U182]: ww

B. Masyarakat petani yang tidak melakukan tradisi *wiwitan*

1. Informan 1

Tanggal wawancara : 15 Februari 2017

Waktu wawancara : 17.00

Tempat : ruang tamu

Keadaan Informan : sehat sedang santai

a. Identitas Informan

Nama : Mbah SI

Umur : 96 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Ngetal, Desa Balak

Pekerjaan : -

b. Daftar Pertanyaan

Pertanyaan : Mbah nopo jenengan nate *guwaki*?

Jawaban : pernah

Pertanyaan : nopo sakniki tasih *guwaki*?

Jawaban : ora *guwaki* saiki sawahku tak kon garap anakku
sing *guwaki* anakku

Commented [U183]: MNGL

Pertanyaan : jenengan ngertos nggih mbah *guwaki* ngoten niku?

Jawaban : iya

Pertanyaan : *guwaki* niku nopo to mbah?

Jawaban : *guwaki* kuwi nganggo kembang, menyan, kacang
gereh, trancam, tukon pasar, gedang, sego,
linthingan katul, uwi, gembili, lepet, endog,
panggang ayam, godong turi, godong pace, godong
dadap serep, abon-abon (kinang nganggo gambir
nganggo injet, suruh, mbako nganggo tindih duit
sakpirapirane sewu kenek rong ewu yo kenek,
jungkat, ngilon)

Commented [U184]: UB

Pertanyaan : jawab e priipun to mbah?

Jawaban : semoro bumi sing mbahu rekso sawah iki wes
wanci mboyong mbok sri nyang gedong peteng
tak kirim sego liwet sambel gepeng

Commented [U185]: DA

Pertanyaan : tujuane guwaki niku nopo to mbah?

Jawaban : tujuane mboyong mbok sri nyang gedong peteng

Commented [U186]: TJ

Pertanyaan : jenengan pisanan guwaki niki kapan mbah?

Jawaban : mbiyen umur 43 wes guwaki

Commented [U187]: ASL

Pertanyaan : jenengan ngertos saking sinten mbah?

Jawaban : ngertine seko ngone wong tuo, tegese koyo kowe
takon aku ngene iki

Commented [U188]: ASL

Pertanyaan : dados e jenengan percoyo nggih kalih maknane
guwaki niku?

Jawaban : iyo percoyo no, genah dilakoni sakyahene

Commented [U189]: PCY

Pertanyaan :lha carane guwaki niku pripun mbah?

Jawaban : seko ngomah panganan digowo didum nyang
sawah didadekne limo, lha limo kuwi mau ngo tampingan siji
dicedakke kembang lha sing papat yen enek sing golek yo dikekne
sing golek yen ora ono yo dikekne wong-wong sing eneng dalan
kuwi. Lha kan yen enek wong golek kan wes papat, godong turi
dikekne pojokan, sawah e mujur ngalor ngidul, yo pojok kulon
etan lor kidul kan pojok papat, lha yen sing golek wong papat yo
sing golek kuwi kon ngei godong turi neng ngon pojok-pojok mau.

Commented [U190]: PR

Pertanyaan : lha yen ora enek sing golek piye mbah?

Jawaban : yen ora enek sing golek didelehne awake dewe yo isoh

Pertanyaan : lha sing didelehne pojok papat mau ming godong turi nopo pripun?

Jawaban : mung godong turi, katul karo gedang cacahane limo kuwi ngo *umbul-umbul* duwur-duwurane gunung merapi isih duwur tumpukanku pari

Commented [U191]: ww

Commented [U192]: DA

Pertanyaan : sawah e jenengan piro mbah?

Jawaban : sawah e telu

Pertanyaan : lha telu niku di *guwaki* saksawah tok nopo pripun?

Jawaban : yo telung sawah, aku gek isih sawah *guwaki* genah rong tenggok no nek gowo, yen ora enek wong golek yo dikekne wong derep opo wong macul-macul kuwi yen enek yo dikekne wong golek.

Commented [U193]: PRBPAR

Pertanyaan : yen jenengan ngaloki *guwaki* niki ket jaman mbiyen ngantos sakniki enten bedane mboten?

Jawaban : aku ora bedo kok, ket jaman mbiyen nganti saiki tetep podo

Pertanyaan : mbiyen niku kathak sing pados *guwakan* nggih mbah cah cilik-cilik kathah lha sakniki pripun mbah?

Jawaban : saiki ora enek wong golek

Commented [U194]: PRBPAP

Pertanyaan : jenengan kapan mpun mboten *guwaki* niki?

Jawaban : pas digarap anakku

Commented [U195]: MNGL

Pertanyaan : pandangane jenengan mbah mirsani tiyang sing tasih *guwaki* pripun?

Jawaban : yo seneng

Commented [U196]: PNDGN

Pertanyaan : lha sing mboten *guwaki* pripun mbah?

Jawaban :aku ora ngerti saiki agamane bedo-bedo islame bedo-bedo,yen wong disik kan agamane ming islam kabeh. Kuwi agama jaman sinuwun ajarane *guwaki*, lekas tandur agamane wong Jawa.

Commented [U197]: PNDGN

Pertanyaan : kenopo kok sing *guwaki* niku wong wedok?

Jawaban : wong wedok kenek, wong lenang kenek, yen ora duwe wong wedok yo kongkon kenek.

Commented [U198]: WW

Pertanyaan : tapi kenopo kathah e sing *guwaki* ki wong wedok mbah?

Jawaban : lha mbok sri ki sing duwe wong wedok kok, wong
lanang mung garap

Commented [U199]: ww

Pertanyaan : berarti mbok sri kuwi lambang e wong wedok
ngoten mbah?

Jawaban : ho'o mbok kuwi wedok

Commented [U200]: ww

2. Informan 2

Tanggal wawancara : 24 Februari 2017

Waktu wawancara : 13.15

Tempat : depan rumah

Keadaan Informan : sehat dan sedang santai

a. Identitas Informan

Nama : Mbah WS

Umur : 67 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Karangturi, Desa Balak

Pekerjaan : -

b. Daftar Pertanyaan

A : Mbah nopo jenengan nate *guwaki*?

B : ndekben saiki ora entuk anakku

Commented [U201]: PRBPAR

A : jenengan ngertos nggih mbah *guwaki* ngoten niku?

B : ho'o

A : nopo sakniki tasih *guwaki*?

B : ora *guwaki*

Commented [U202]: PRBPAR

A : lha nopo kok mboten *guwaki*?

B : ora entuk anakku

Commented [U203]: MNGL

A : *guwaki* niku nopo to mbah?

B : mboyong mbok sri nyang gedong peteng, ngopahi mbok sri
utawa sedekah sawah

Commented [U204]: WW

A : terus tujuane utawa karepe *guwaki* niku nopo to mbah?

B : lha yo ngopahi pari sing kentang-kentang kuwi dikekne
ngomah rak diboyong nang gedong peteng utawa sedekah
sawah

Commented [U205]: TJ

A : jawab e pripun?

B : al-fatihah, qulhuwallahuahad, terus moco "mbok sri
sedono tak opahi luk mu loro lopo tak boyong nyang gedong
peteng nek enek kekurangane jajano nyang pasar ngriyeng".

Commented [U206]: DA

A : jenengan ngertos e ket ndek nopo *guwaki* ngeten niki?

B : aku ngertine ko ngone mbokku suwargi, mbiyen pas aku
isih enom kan dijak nyang sawah nek ngunu kuwi rapal e piye

Commented [U207]: ASL

mbok, moco o al-fatihah, qulhuwallahhuahad gek
bismillahirrahmanirrohim niat ensun mboyong mbok sri. mbok
sri sedono kowe tak boyong nyang gedong peteng kulo opahi
kinang sakpirantine gedang ayu.

A : jenengan nglakoni *guwaki* niki ket ndek nopo mbah?

B : wes duwe bojo wes duwe anak, pas wes omah dewe

Commented [U208]: ASL

A : dados e jenengan percoyo nggih kalih maknane *guwaki*
niku?

B : aku mung niru mbokku kok nduk. Arep dinggo percoyo yo
keneng ora yo keneng, yen mbiyen aku percoyo saiki ora oleh
anakku

Commented [U209]: PCY

A : menawi pirantine *guwaki* niku nopo mawon to mbah?

B : sego liwet sambel gepeng, tukon pasar, menyan/dupa,
kembang

Commented [U210]: UB

A : jenengan mpun mboten nglaksanakne ket ndek nopo?

B : setahunan iki wes ora *guwaki*

Commented [U211]: MNGL

A : lha niku saksawah tok nopo pripun?

B : persawah yen duwe sawah telu yo telu, yen mung sing
garap ngone wong liyo kuwi ora baku nanging yen mbiyen aku
isih *guwaki* yo tak *guwaki*.

Commented [U212]: WW

A : lha nopo kok sakniki jenengan mpun mboten nglaksanakne mbah?

B : anakku wes ngaji, aku ora oleh *guwaki*, ora oleh *lekas tandur*

Commented [U213]: MNGL

A : lha nopo kok mboten angsal mbah?

B : kuwi ora ono ning ngon agama, yen sedekah kuwi ono cara liyo menehi beras opo gabah wae

Commented [U214]: MNGL

A : *lekas tandur* pripun mbah?

B : bismillahirrohmanirrohim, al-fatihah, qulhuwallahuahad terus moco singgah siro sumingkir o do suruk sudi gawe iki anak putu mu dewe.

A :yen *lekas tandur* niku pirantine nopo?

B : jenang katul karo jenang bakal, karo kembang, karo menyan, karo gedang

A : tujuane *lekas tandur* niku nopo mbah?

B : suket mati wiji ndadi, ngen ijo royo-royo koyo godong dlingo, lemu lenggoh-lenggoh koyo godong waloh

A : yen mboten nglaksanaken wonten dampak e mboten mbah?

B : lha endi nyatane yo ora ono opo-opo, yo ora opo-opo yo aos yo lemu, sing penting dirabuk.

Commented [U215]: DMPK

A : pandangan e jenenga mirsani tiyang ingkang tasih *guwaki* ngoten pripun mbah?

B : yo ora popo wong kuwi sakikhlas e dewe-dewe

Commented [U216]: PNDGN

A :kok sing nglakoni *guwaki* niku tiyang wedok mbah kok mboten tiyang kakung?

B : ora eneng wong *methik* kok wong lenang, lha sing duwe pari ki sing baku wong wedok kok

Commented [U217]: ww

A : lha nopo kok tiyang putri, alesane nopo mbah?

B : pari kan sing gulawentah ki wong wedok mulo sing *guwaki* yo wong wedok

Commented [U218]: ww

A : mriki kok mboten dijawabne ngangem modin yo mbah?

B : lha yo modin e awak e dewe kuwi dirapal i sakisoh e nganggo al-fatihah kuwi

Commented [U219]: ww

A : carane *guwaki* niku pripun mbah?

B : pojok papat sing dinggo janur kuning godhong dadap serep

Commented [U220]: UB

A : pirantine *guwaki* jaman ndekben kalian pas terakhir jenengan *guwaki* niku wonten benten e mboten mbah?

B : jaman ndekben sing kulino nganggo pithik yo nganggo pithik sing ora yo ora, sing nganggo pithik yo temurun ngo

pithik kudu ngo pithik lha saiki diijoli sawung kurung, tapi aku
tetep podho karo sing diajari mbokku

Commented [U221]: UB

A : menawi jaman mbiyen kan kathah sing pados *guwakan*
nggih mbah lha pas terakhir jenengan *guwaki* niku pripun?

B : mbiyen cah cilik-cilik seneng golek *guwakan*, saiki yo yen
ora enek wong golek tak dum limo engko *pethikan* siji sing
papat kuwi tak kekne wong-wong

Commented [U222]: PAR

Commented [U223]: PRBPR

A : tonggo-tonggo nopo pripun?

B : yo wong liwat yo tonggo-tonggo kiwo tengen

Commented [U224]: PRBPAR

A : lha sing damel limo niku dibagine sedanten nopo pripun?

B : papat pojok-pojok sing siji tengah, kembang menyan yen
mulih tak tinggal

Commented [U225]: PR

3. Informan 3

Tanggal wawancara : 24 Februari 2017

Waktu wawancara : 14.00

Tempat : depan rumah

Keadaan Informan : sehat dan sedang santai

a. Identitas Informan

Nama : Ibu SY

Umur : 41 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Karangturi, Desa Balak

Pekerjaan : Petani dan Pedagang Sayur Keliling

b. Daftar Pertanyaan

A : apakah anda mengetahui tradisi *wiwitan*?

B : iya

A : apa yang anda pahami tentang tradisi *wiwitan*?

B : *wiwitan* itu sebenarnya cuma bersyukur dengan menanam padi kan dan diberikan hasil

Commented [U226]: ww

A : apakah ada tujuan selain rasa syukur dari pelaksanaan *wiwitan* ini?

B : memberikan upah untuk Mbok Sri

Commented [U227]: TJ

A : sejak kapan anda mengetahui tradisi ini?

B : Sejak dulu, udah berkeluarga

Commented [U228]: ASL

A : dari siapa anda mengetahui tradisi ini?

B : dari orangtua

Commented [U229]: ASL

A : apakah anda percaya dengan makna tradisi ini?

B : dulu percaya karena belum tau artinya sekarang enggak percaya

Commented [U230]: PCY

A : kapan anda melakukan tradisi ini untuk yang pertama kalinya?

B : kira-kira umur 20 tahun

A : caranya *wiwitan* itu gimana sih mbak?

B : caranya bawa nasi liwet sambel gepeng dan perlengkapan lainnya ke sawah terus dilakukan ditengah sawah dengan membakar menyan terus berdoa mengucapkan syukur, setelah itu nasi liwetnya dibagi-bagi, dibagi 5/7 bagian dibagikan yang ada disekitar sawah, terus kembang menyan ditinggal disawah

Commented [U231]: PR

A : sejak kapan anda tidak melakukan tradisi itu?

B : sejak tau bahwa tradisi itu sekarang tidak berlaku lagi dan tradisi itu tradisi itu tidak sesuai dengan agama

Commented [U232]: MNGL

A : apakah ada perbedaan tradisi yang dulu dilakukan dengan yang sekarang masih dilakukan oleh masyarakat?

B : sekarang banyak yang tidak melakukan

Commented [U233]: PRBPAP

A : kalo dilihat dari uborampe yang digunakan apakah ada perbedaan yang dahulu dengan sekarang?

B : tidak ada

A : kalo dilihat dari caranya apakah ada perbedaan yang dahulu dengan sekarang?

B : gak ada, hasilnya sama. Yang terpenting itu pengolahannya diberi pupuk, disaingi.

Commented [U234]: DMPK

A : faktor apa yang mendorong anda berhenti melakukan tradisi ini?

B : faktor agama

Commented [U235]: MNGL

A : bagaimana agama mengubah pola pikir anda?

B : dari ustadzah mengatakan bahwa kamu nanam dikasih keluar yang bagus-bagus buat sodaqoh. Intinya bukan dengan melakukan *wiwitan* ngunu kuwi, ada cara bersyukur yang lebih baik yaitu dengan membagi hasil seikhlasnya entah beras atau padi kepada tetangga yang membutuhkan, dan caranya bukan dengan *wiwitan*.

Commented [U236]: MNGL

A : apakah ada dampak tertentu ketika anda tidak melakukan tradisi tersebut?

B : tidak ada

Commented [U237]: DMPK

A : pandangan anda terhadap orang-orang yang masih melakukan tradisi *wiwitan*?

B : kembali ke kepercayaan masing-masing menurut saya ada cara bersyukur yang lebih baik yaitu dengan sodaqoh

Commented [U238]: PNDGN

4. Informan 4

Tanggal wawancara : 12 Maret 2017

Waktu wawancara : 16.00

Tempat : di teras

Keadaan Informan : sehat

a. Identitas Informan

Nama : Bapak NM

Umur : 62 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Sendang Harjo, Desa Balak

Pekerjaan : Petani

b. Daftar Pertanyaan

A : Pak, ngen pertanian niku wonten tradisi nopo mawon to?

B : *guwaki, lekas tandur*

A : *Lekas tandur* niku nopo?

B : nglekasi arep tandur jaluk tandurane subur hasil e apik

A : tujuane nopo?

B : jaluk tandurane subur bebas hama

A : pirantine nopo mawon?

B : jenang blowok, jenang bakal, gedang, kembang, kinang,
yen ono nganggo godong garut

A : menawi *guwaki* niku nopo to?

B : mboyong mbok sri, yo isoh diartike syukuran wes dikei
hasil panen

Commented [U239]: ww

A : tujuane nopo?

B : ngen selamat ora ono opo-opo

Commented [U240]: TJ

A : uborampene utawi pirantine niku nopo mawon?

B : sego liwet, sambel gepeng, trancaman, tukon pasar (buah-
buahan koyo jeruk, salah, apel, lan liya-liyane), lepet, endog,
jadah, gedang, godong turi, kembang, menyan, abon-abon
(injet, mbako, suruh, gambir, duit), jungkat, ngilon, banyu.

Commented [U241]: UB

A : kok ngagem piranti niku ngen nopo Pak?

B : ngo syarat mboyong mbok sri

Commented [U242]: TJ

A : lha menawi digantos angsal mboten?

B : yo ora oleh, ket mbiyen wes ngunu kuwi

Commented [U243]: UB

A : carane *guwaki* niku pripun to Pak?

B : yo panganan e mau di gowo nyang sawah dijawabke terus
umbul-umbul,yen uwes njut mbagi panganane kuwi mau yen
ono wong golek.

Commented [U244]: PR

A : jawab e pripun?

B : bismillah, alfatihah, “semoro bumi sawah dul padon do
nglumpok o tak gawake sego liwet sambel gepeng”

Commented [U245]: DA

A : umbul-umbul niku nopo?

B : nguncalke gedang karo godong turi, karo jawab “sakduwur-
duwur e gunung merapi isih duwur tumpukanku pari”

Commented [U246]: PR

Commented [U247]: DA

A : lha niku sing nguncalke pinten ?

B : saksake telu kenek papat kenek

Commented [U248]: PR

A : yen mpun terus mbagi maemane?

B : Iya

A : mbagine enten aturane mboten?

B : mbagine yo diratake sing golek, yen ora ono yo dibagi 5
sing siji ngo tampingan, sing papat dikekne wong nleser opo
tonggo-tonggo

Commented [U249]: PR

A : lha carane niku mbiyen kalian pas terakhir jenengan lakoni
podo mboten Pak?

B : podo, nanging saiki wes do ora ono sing golek panganan e dikekne tonggo-tonggo

Commented [U250]: PRBPR

A : lha uborampene enten sing bedo mboten pas terakhir jenengan lakoni?

B : podo

A : mbiyen niku tiyang pados *guwakan* kathah mboten Pak?

B : okeh, jaman mbiyen lagi iruh wong gowo tenggok ngunu terus do ditutne kok, do golek

Commented [U251]: PAR

A : sakniki kathah mboten sing pados *guwakan*?

B : saiki ora ono wong golek *guwakan*, sing *guwaki* yo wes arang do ora *guwaki*

Commented [U252]: PRBPAR

A : jenengan ngertos *guwaki* ngeten niki saking sinten ?

B : wong tuo mbiyen

Commented [U253]: ASL

A : jenengan percaya kalian makna saking tradisi niki?

B : percaya, iki lantaran jaluk selamat

Commented [U254]: PCY

A : *guwaki* niku enten itungane mboten to yen ajeng *guwaki* niko?

B : ora ono itungan, yo mung apik e yen *guwaki* kuwi dino kemis opo setu

Commented [U255]: HR

A : nopo kok kemis nopo setu niku sae?

B : kuwi wes ket mbiyen ngunu, jare wong mbiyen dino kemis
utawa setu kuwi apik ngo guwaki

Commented [U256]: HR

A : nopo kok kathah e sing guwaki niku tiyang putri to Pak?

B : yen enek wong wedok, wong wedok, yen ora ono wong
lenang yo rapopo.

Commented [U257]: WW

A : lha nopo kok kedah tiyang putri?

B : lha mbok sri ki wedok

Commented [U258]: WW

A : lha nopo jenengan sakniki mpun mboten guwaki?

B : guwaki rapopo ora yo ora popo, saiki wes do ora guwaki

Commented [U259]: MNGL

A : wonten dampak e mboten to pas mboten guwaki?

B : ora ono, yo wes podo wae

Commented [U260]: DMPK

A : jenengan mirsani tiyang sing tasih guwaki niku pripun?

B : kuwi kari awake dewe-dewe guwaki yo ora opo-opo, ora yo
ora opo-opo

Commented [U261]: PNDGN

5. Informan 5

Tanggal wawancara : 12 Maret 2017

Waktu wawancara : 17.00

Tempat : di teras

Keadaan Informan : sehat

a. Identitas Informan

Nama : Bapak KP

Umur : 60 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Jowo, Desa Balak

Pekerjaan : Petani

b. Daftar Pertanyaan

A : ngen pertanian niku wonten tradisi nopo mawon Pakde?

B : *guwaki, lekas tandur*. Nanging kuwi wong tuo-tuo aku ora pernah.

A : apa yang anda pahami tentang tradisi tersebut?

B : *lekas tandur* jaluk supoyo bagus tandurane apik hasil e.

A : pirantine lekas tandur niku nopo mawon?

B : jenang bakal, jenang blowok, kembang, gedang

A : lekas tandur niku dilaksanakne kapan?

B : dilaksanakan sebelum panen untuk harinya ya Kamis, Sabtu itu bagus.

A : kalo guwaki dilaksanakan kapan Pakde?

B : sebelum panen harinya yang bagus ya itu Kamis atau Sabtu

Commented [U262]: HR

A: kenapa harus hari itu?

B : karena cari yang bagus, hari itu kan bagus semua.

Commented [U263]: HR

A : kenapa hari itu dianggap sebagai hari yang bagus?

B : karena orang Jawa itu apa-apa cari hari yang bagus, orang Jawa mempercayai hari itu sebagai hari yang bagus untuk *guwaki* dan *lekas tandur*.

Commented [U264]: HR

A : lekas tandur itu dilaksanain kapan?

B : kalau mau tandur kalau mau nanam padinya itu, kalo mau tandur itu dilekasi dulu ya hari apa-apa bisa tapi yang bagus ya hari kamis atau sabtu itu.

A : piranti atau uborampe yang digunakan untuk *lekas tandur* itu apa saja?

B : jenang bakal (jenang katul tengahnya dikasih gula), jenang blowok, pisang

A : tujuan *lekas tandur* ini apa Pakde?

B : biar tumbuh bagus dan penghasilannya baik

A : sejak kapan anda tahu tentang tradisi ini?

B : sejak kecil

Commented [U265]: ASL

A : apakah anda percaya dengan makna dari tradisi itu?

B : enggak, kalo saya gak percaya. Percaya sama Gusti Allah saja.

Commented [U266]: PCY

A : *guwaki* itu apa?

B : mboyong mbok sri (padi)

Commented [U267]: WW

A : tujuannya *guwaki* itu apa

B : supaya hasilnya bagus, dan juga syukuran karena sudah diberikan hasil yang aos-aos.

Commented [U268]: TJ

A : piranti untuk *guwaki* apa saja Pakde?

B : nasi, trancam, lithingan katul, ingkung (ayam), tapi sekarang pakai telur, kupat, lepet, tukon pasar, kembang, menyan (mbiyen dulu bakar), godong turi, abon-abon (suruh, mbako, injet, gambir, sisir, koko, duit) habis itu membuang pisang sama godong turi ke tengah, jaman dulu pas masih kecil anak-anak itu kalo mencari *guwakan* suruh membuang godong turi ke pojok-pojok

Commented [U269]: UB

Commented [U270]: PR

A : terus darimana anda tahu secara detail tentang tradisi ini?

B : sejak dulu kan ikut dan lihat orang-orang tua yang nglakoni tradisi itu disawah

Commented [U271]: ASL

A : caranya kalo *lekas tandur* itu gimana pakde?

B : ya piranti dibawa ke sawah jawab minta tanaman yang subur biar hasilnya banyak, selamat tidak ada apa-apa.

A : caranya *guwaki* gimana pakde?

B : ya sama, pirantinya dibawa ke sawah terus jawab terus umbul-umbul dan mbagi makanannya.

Commented [U272]: PR

A : tradisi itu dilakukan di setiap sawah atau hanya di satu sawah?

B : di semua sawah yang dimiliki

Commented [U273]: WW

A : kenapa orang-orang tua dahulu melakukan tradisi tersebut?

B : karena orang tua dahulu tidak percaya Allah, orang-orang sekarang banyak yang sholat jadi cuma percaya gusti Allah saja.

Commented [U274]: MNGL

A : bagaimana agama itu mempengaruhi pola pikir anda untuk berhenti melakukan tradisi *wiwitan* itu?

B : ya mendalami ilmu agama

Commented [U275]: MNGL

A : apakah anda sering ikut pengajian untuk mendalami ilmu agama anda?

B : ya setiap ada pengajian ikut pengajian

Commented [U276]: MNGL

A : apakah ada dampak terhadap hasil pertanian anda jika dibandingkan dengan orang yang masih melakukan tradisi *wiwitan*?

B : sama saja, enggak ada dampaknya, karena itu cuma kesenangan saja, meneruskan jaman dahulu, sekarang udah jaman kemajuan

Commented [U277]: DMPK

Commented [U278]: MLSTR

A : jadi menurut anda jika sekarang sudah jaman kemajuan apakah tradisi itu sesuai dengan jaman sekarang?

B : enggak sesuai karena sekarang sudah jaman kemajuan, sudah beda.

Commented [U279]: MNGL

A : beda gimana pakde?

B : seperti dulu kan orang kuno masih percaya hal-hal yang seperti dulu, kalau sekarang kan anak-anak muda gak mau melakukan tradisi itu

Commented [U280]: PRBPAR

A : kenapa gak mau ya pakde?

B : entahlah, jamannya sudah beda.

Commented [U281]: PRBPAR

6. Informan 6

Tanggal wawancara : 22 Maret 2017

Waktu wawancara : 14.00

Tempat : samping rumah

Keadaan Informan : sehat dan sedang santai

a. Identitas Informan

Nama : Mbah RT

Umur : 85 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Banyon, Desa Balak

Pekerjaan : -

b. Daftar Pertanyaan

A : Mbah nopo mbah Ratmo nate *guwaki*?

B : pernah

A : nopo ngantos sepriki tasih ngaloki *guwaki*?

B : *uwes ora*

Commented [U282]: MNGL

A : lha nopo kok mboten *guwaki* mbah?

B : lha wes ora garap sawah, mbiyen pas garap sawah yo
guwaki

Commented [U283]: MNGL

A : *guwaki* ki nopo to mbah?

B : *guwaki* kuwi ngirim mbok Sri

Commented [U284]: ww

A : tujuane utawa karepe *guwaki* niku nopo to mbah?

B : *karepe ngen parine awet isoh ngo ngigoni anak putu
men ayem tentrem wis yo mung ngunu*

Commented [U285]: TJ

A : ket kapan njenengan ngertos *guwaki* niki mbah?

B : *ket mbiyen antarane umur 15 tahun*

Commented [U286]: ASL

A : saking sinten jenengan ngertos *guwaki*?

B : ngerti seko wong tuo karo tonggo-tonggo

Commented [U287]: ASL

A : ket ndek nopo jenengan nglakoni *guwaki* niki?

B : ket mbiyen ket isih melu wong tuo, mbiyen pas wong
tuo ora isoh ngeyangi aku sing ngeyangi.

Commented [U288]: ASL

A : nopo jenengan percoyo kalian maknane *guwaki* niku
mbah?

B : ya percaya mbak wong iki ngo ngopahi mbok sri

Commented [U289]: PCY

A : pirantine ngo *guwaki* niku nopo mawon to mbah?

B : sego liwet, tukon pasar (belimbing, apel, timun,
bengkoang, gedang, jeruk, salak), gedang, kacang gereh
sambel gepeng, jadah, endog, godong turi, banyu,
kembang, menyan, abon-abon (suruh, injet, gambir, ngilon,
jungkat, duit).

Commented [U290]: UB

A : kok ngangem piranti niku karepe ngen nopo to mbah?

B : genah ngo ngirim mbok sri no kok

Commented [U291]: TJ

A : lha misal digantos ngagem piranti sanesipun niku misal
digantos roti angsal mboten mbah?

B : yo ora keno

Commented [U292]: UB

A : lha nopo kok mboten angsal mbah?

B : lha ket mbiyen wes ngunu kok arep diganti

Commented [U293]: UB

A : lha menawi mboten lengkap ngoten niku wonten sanksi mboten?

B : yo ora opo-opo, genah wes dijawab yen ono kurang e tuku o dewe nyang pasar

Commented [U294]: UB

A : lha carane *guwaki* niku pripun to mbah?

B : pirantine digowo nyang sawah terus parine sing ning sawah telung dapur kui ditaleni ngo ndeleh kembang, gedang terus dijawabke. Yen wes rampung jawab panganan sing digowo mau di dum rata yen sing golek wong limo yo di dum limo sing golek wong songgo yo di dum songgo. Yen uwes terus umbul-umbul gedang, godong turi, linthingan katul karo tukon pasar.

Commented [U295]: PR

A : pripun jawab e mbah?

B : "bismillah hirohmanirrohim, Mbok Sri Sedono kulo ajeng kirim guwakan kembang urap-urap, kembang ayu, suruh ayu,. Kulo ajeng mboyong mbok sri sedono teng gedong peteng, kulo betakke sekul liwet gondo arum pinongko kulo ajeng mboyong mbok sri teng gedong peteng kulo sajene sego liwet sambel gepeng sakpirantine, ajeng kulo boyong teng gedong peteng omah kulo yen ono kurang e mang tumbas teng pasar gularding"

Commented [U296]: DA

A : menyan ki dinge nopo to mbah?

B : dinggo jawab no kok yen diobong kan kemutuk lha yen
ngunu kan sing nunggu sawah ngerti

Commented [U297]: TJ

A : mbah sakniki niku kathah mboten to ingkang pados
guwakan?

B : saiki wes ora ono sing do golek *guwakan*

Commented [U298]: PRBPAR

A : lha nopo kok mboten wonten ingkang pados *guwakan*
mbah?

B : lha wes do ora *guwaki*, iki kulon omah mbiyen jaman
aku isih isoh nyang pasar saben mulih ko pasar akeh sing
do nyegat ngei *guwakan* saiki wes do ora *guwaki* yo ora
ono, tur mbiyen kuwi panganan larang dadi wong ki do
seneng yen ono *guwakan*, saiki do wegah golek soale
panganan ning ngomah wae wes okeh turah-turah.

Commented [U299]: MNGL

Commented [U300]: PRBPAR

A : menawi mboten wonten sing pados *guwakan*, terus
bagiane wau pripun mbah?

B : yo dikekne tonggo-tonggo karo bocah cilik-cilik nang
dalan kuwi

Commented [U301]: PRBPR

A : kapan biasane mbah Ratmo niki *guwaki*?

B : yo yen wes parine tuek

Commented [U302]: WW

A : wonten itungane mboten to mbah niku yen ajeng
guwaki?

B : ora ono itungane.

Commented [U303]: ww

A : jenengan gadah sawah pinten to mbah?

B : sawahku 3 nanging aku wes ora sawah dadi yo ora
guwaki

Commented [U304]: MNGL

A : guwaki niku dilakoni saksawah nopo kabeh sawah sing
diduweni yo diguwaki mbah?

B : yo yen duwe sawah telu yo telung sawah

Commented [U305]: ww

A : nopo wonten aturan sing *guwaki* kudu piyayi putri
mbah?

B : wong lanang yo entuk, mbiyen lhak bapak mu yo
guwaki to mung saiki wae do ora guwaki terus ora guwaki

Commented [U306]: ww

A : kenopo kok kathah e sing nglakoni tiyang putri mbah?

B : lha mbok sri ki wedok

Commented [U307]: ww

A : njenengan nate mboten mbah pisan-pisan prei ora
guwaki?

B : mbiyen pas garap sawah yo *guwaki* terus.

A : pripon mbah jenengan mirsani tiyang ingkang mboten
guwaki?

B : ora guwaki yo rapopo, kuwi kari karepe awake dewe-
dewe rep digawake opo ora, saiki ki embuh agamane opo
aku yo ora mudeng terus do wegah guwaki.

Commented [U308]: PNDGN

Commented [U309]: MNGL

A : lha pripun to mbah agama saiki?

B : yo kuwi yen guwaki jarene musrik, ora entuk.

Commented [U310]: MNGL

A : jenengan pas tasih guwaki, kiro-kiro wonten dampak
mboten mbah sing jenengan rasake?

B : yo ono, kadang ki genah saksawah mung garing, ora
metu, ono sing keno banjir.

Commented [U311]: DMPK

7. Informan 7

Tanggal wawancara : 19 Maret 2017

Waktu wawancara : 14.00

Tempat : depan rumah/pintu

Keadaan Informan : kurang sehat, santai dan sedang ngobrol
dengan tetangga

a. Identitas Informan

Nama : Mbah MR

Umur : 83 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Ngetal, Desa Balak

Pekerjaan : -

b. Daftar Pertanyaan

A : jawab e nopo mbah?

B : mbok sri kowe tak boyong nyang gedong peteng, sing mantep sing madet mengger pendaramu. Lor kulon lor etan dol kulon dol etan do nglumpok o tak gawakke sego liwet. Yen tandur jawab e pojok lor kulon lor etan dol kulon dol etan. Yen tandur mbok sri aku titip wiji pari ijo royo-royo koyo godhong dlingo lemu lenggeoh koyo godhong waloh terus ditancepi.

A : yen pirantine *guwaki* niku nopo mawon mbah?

B : gedang, kembang, kinang, sego liwet, sambelan (trancam) cengkaruk gimbal, kacang gereh, yen ora nganggo ingkung yo ingkung putih (endog) tapi umume saiki endog yen ingkung saiki yen ora lungguh ora nganggo ingkung, tukon pasar (jeruk, salak, apel, besusu jambu yo buah-buahan ngunu), abon (suruh, mbako, gambir, injet, ditumpangi duit, ngilon, jungkat) sing ditumoangke ngon kinang. *Lekas tandur* jenang bakal (beras kambil, gulo) jenang blowok (jenang katul dikei gulo) gedang selirang, karo abon-abo, kembang. Nandur ngo kembang methik yo ngo kembang

A : tujuane *guwaki* niku nopo mbah?

Commented [U312]: DA

Commented [U313]: UB

B : tujuane ayem tentrem mbok sri digowo nyang gedong peteng

Commented [U314]: TJ

A : guwaki niku nopo mbah?

B : mboyong mbok sri

Commented [U315]: WW

A : tujuane *lekas tandur* nopo mbah?

B : ngen ojo dipangan omo ngen apik terus

A : jenengan ngertos niki ket ndek nopo mbah?

B : ket prawan

Commented [U316]: ASL

A : lha ngertose saking sinten?

B : ko ngone biyung diajari biyung

Commented [U317]: ASL

A : jaman mbiyen niku pripun mbah?

B : jaman mbiyen kuwi *lekas tandur* nganggo jenang katul, jenang blowok, intil katul didang, tiwul di endag dikei mbiyen, beras disego gurih, ketan dioran, ingkung digodog kuwi jaman mbiyen . jaman mbiyen *guwaki* kacine nganggo ingkung dipanggang jaman saiki endog wes cukup. Inkung e dicuil cuil ngo carupan trancam.

Commented [U318]: UB

A : jenengan *guwaki* pertamane ndek nopo mbah?

B : ket ono kene omah dewe, kacine yen kene ki guwaki ora nganggo ingkung, ingkung mung dienggo lungguh

Commented [U319]: ASL

Commented [U320]: WW

A : jenengan percoyo mboten kalian maknane *guwaki* niki?

B : **percoyo kacine aku ora garap sawah dadi yo sing guwaki**
anakku mung carane wes bedo mung endog

Commented [U321]: PCY

A : kedah nopo jenengan tasih percaya mbah?

B : **lha jaman mbiyen yen tandur karo panen ki nganggo ngunu**
kuwi kok ngen selamet

Commented [U322]: PCY

A : jenengan mirsani tiyang guwaki niku pripun mbah?

B : **jaman saiki wes aman blong ngei apik ora yo apik**

Commented [U323]: WW

A : carane pripun mbah?

B : **opo-opo digowo nyang sawah dijawabke yen bar jawab**
panganane didumke, didum sego disik, terus lawuhane kacang
gereh, sambelan, didum telu kenek, limo kenek

Commented [U324]: PR

A : lha nopo kok limo mbah?

B : **lha opo-opo ki ganjil**

Commented [U325]: PR

A : lha kok ganjil niku pripun?

B : **pokok e ora genep, ganjil kuwi mengko sing siji ngo tampingan**
sing papat didumke. Tampingan kuwi sing macul sing garap sawah
dibagei

Commented [U326]: PR

A : jenengan tasih nganggem menyan mbah?

B : **mbiyen nganggo saiki o yo nganggo diobong**

Commented [U327]: PR

A : kenopo kok diobong to mbah?

B : ngen kemutuk ngen somoro bumi sawah ngerti, nah kuwi mau
ngo jawab sawah lungguh opo sawah ngendi ngone sopo , yen
saiki kan jawab e tetep podo nanging alat e sing bedo

Commented [U328]: TJ

Commented [U329]: PRBPR

A : yen uborampene ndekben kalian sakniki benten e nopo mbah?

B : yo yen saiki mung kembang kinang, abon-abon, gedang, yen
nelekke pari ngunu pirang tancep gek duwur e dikei kembang. Yen
carane yo kuwi mau pirantine digowo nyang sawah nelekke pari
ngunu pirang tancep gek duwur e dikei kembang ngisor e dikei
menyan terus diobong, yen uwes rampung kinang e digowo bali,
gedang e yo digowo bali. yen wes rampung jawab kuwi umbul-
umbul gedang karo linthingan katul terus yen rampung mbagi
panganan.

Commented [U330]: PRBUB

Commented [U331]: PR

A : carane wonten benten e mboten mbah guwaki jaman mbiyen
kalian sakniki?

B : saiki wes gari terserah sing arep gunake, nanging saiki wes ono
sing ora ngo menyan.

Commented [U332]: PRBPR

Commented [U333]: PRBUB

A : sakniki sing golek guwakan niku kathah mboten to mbah?

B : yo sok okeh sok ora, pokok e gawe limo yen ono wong golek
dikekke, yen ora ono gowo bali yen eneng ngomah dikekke cah
cilik-cilik, yen neng sawah ono uwong yo dikekke. Saiki wes arang
wong golek guwakan.

Commented [U334]: PRBPAR

A : lha nopo kok mboten kathah mbah?

B : cah cilik-cilik saiki wes do wegah, yen ora dilungke do ora gelem

Commented [U335]: PRBPAR

A : *guwaki* niku persawah nopo pripun mbah?

B : yo sakduwene sawah yen duwe telu yo telu, yen loro yo loro, siji yo siji

Commented [U336]: WW

A : menawi sawah e niku tumbas pripun?

B : yen sawah e tuku yo diguwaki wong podo-podo sing garap awake dewe

Commented [U337]: WW

A : jenengan kedah nopo mboten guwaki?

B : aku wes ora garap sawah, mung yen dikon anakku yo menyang sawah *guwaki*, jawabke.

Commented [U338]: MNGL

A : sing *guwaki* kalian sing mboten *guwaki* niku wonten bedane mboten to mbah?

B : kuwi kari kemantepane dewe-dewe, yen jaluk e akeh yo akeh

Commented [U339]: DMPK

A : karepe ngagem gedang niku nge nopo to mbah?

B : gedang kuwi gowo setangkep sing dipoteli selirang ngo *umbul-umbul*

Commented [U340]: UB

A : karepe ngagem sego liwet niku nopo mbah?

B : ngen ayem mbok sri diboyong nyang gedong peteng

Commented [U341]: TJ

A : lha kok ngagem linthingan katul niku karepe ngen nopo mbah?

B : linthingan katul kuwi piranti kok, mbok sri kan gowo katul
gowo beras dadi ngo ngopahi mbok sri

Commented [U342]: TJ

A :menawi pirantine digantos piranti liyo angsal mboten mbah?

B : yo ora entuk, lha ngirim mbok sri yo nganggo pirantine mbok
sri nganggo segone mbok sri, lha banyu kuwi ngo nyirami mbok
sri ngen ayem

Commented [U343]: UB

Commented [U344]: TJ

A : yen menawi pirantine kirang cengkaruk gimbal ngoten pripun
mbah?

B : kuwi kudu soale ngo nglumpokne mbok sri

Commented [U345]: TJ

A : ngilon karo jungkat nge nopo to mbah?

B : ngo ngilo karo jungkatan

Commented [U346]: TJ

A : yen gambir niku nge nopo mbah?

B : perkara kuwi pirantine ngo nginang mbok sri

Commented [U347]: TJ

A : cengkaruk gimbal wau ngen nopo mbah?

B : cengkaruk gimbal kan legi

A : lha menawi pirantine mboten lengkap wonten dampak e
mboten mbah?

B : ora, ora eneng opo-opo

Commented [U348]: DMPK

A : lha nopo kok kathah e sing guwaki niku piyayi putri mbah?

B : lha bakune ki wong wedok, wong lanang garap sawah.

Commented [U349]: ww

A : lha kok kudu wong wedok niku pripun mbah?

B : lha mbok sri ki wedok kok

Commented [U350]: ww

A : benten e mbiyen kalian sakniki niku nopo?

B : yen wong mbiyen ki yen ora guwaki ki sing duwe ditagih, saiki wes bebas ora ono opo-opo

Commented [U351]: DMPK

A : jenengan mirsani tiyang sakniki pripun mbah?

B : wong saiki mung sakonone, tinampi sego liwet cengkaruk gimbal sambelan kacine saiki nganggo cengkaruk gimbal kenek, yen jaman mbiyen kudu ingkung panggang

Commented [U352]: PRBUB

A : pirantine niku angsal tumbas mboten to mbah?

B : lha arep tuku yo ora on,o pirantine ki akeh ora ono wong adol koyo ngunu, penak e gawe dewe, mung yen koyo jadah, wajik, linthingan katul kuwi ning pasar ono tuku yo oleh.

Commented [U353]: UB

A : dados e tumbas nggih angsal nggih mbah?

B : oleh, mung yen wong mbiyen kuwi kan ora ono wong adol ning pasar dadi opo-opo gawe dewe, saiki ning pasar ono wong adol tuku yo oleh

Commented [U354]: UB

A : carane guwaki niku jaman mbiyen kalian sakniki wonten benten e mboten mbah?

B : jawab e podo carane podo tinampi pirantine bedo, yo mung sakenek e yen saiki

Commented [U355]: PRBUB

A : yen enten kurang e mbok sri angsal mboten mbah?

B : yen ono kurang e ngunu, jawab “yen ono kurang e yen ora purun tak tindihi sereal jajan o dewe nyang pasar Griyeng”

Commented [U356]: WW

A : carane utawi proses e jaman mbiyen kalia sakniki priipun mbah menawi maemane di bagi ko ngomah angsal mboten mbah?

B : jawab e podo, carane podo, kacine saiki yen repot panganan oleh dibagi seko ngomah, yen mbiyen kan panganan dibagi ning sawah.

Commented [U357]: PRBPR

8. Informan 8

Tanggal wawancara : 24 Maret 2017

Waktu wawancara : 15.30

Tempat : ruang tengah

Keadaan Informan : sehat pulang dari kantor

a. Identitas Informan

Nama : Bapak AS

Umur : 53 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Gunden, Desa Balak

Pekerjaan : Depkolektor

b. Daftar Pertanyaan

A : apakah Anda mengetahui tentang tradisi *wiwitan*?

B : iya

A : apakah anda pernah melaksanakan tradisi tersebut?

B : enggak pernah

A : apakah anda pernah ikut atau berpartisipasi dalam pelaksanaan tradisi tersebut?

B : pernah, dulu saya ikut ibu saya, kalo pas *wiwitan* gitu saya ikut, bukan hanya ibu saya pokoknya orang-orang yang melakukan tradisi tersebut anak-anak kecil pada berlarian nyari makanan itu.

Commented [U358]: PAR

A : apa yang Anda pahami mengenai tradisi?

B : *wiwitan* merupakan rasa tanda syukur dari petani terhadap Tuhan/Allah bahwa dia telah dikaruniai hasil tanaman yang bisa dipetik/dimanfaatkan hasilnya (tanda syukur kepada Tuhan karena hasil panen yang melimpah). Tradisi ini ada beberapa sebutan, ada petikan, guwakan, *wiwitan*.

Commented [U359]: ww

Commented [U360]: ww

A : apa tujuan dari tradisi *wiwitan*?

B : mengungkapkan rasa syukur, yen wong Jowo ngarani Dewi Sri Sedono Sejani.

Commented [U361]: TJ

A : sejak kapan Anda mengetahui tradisi *wiwitan*?

B : sejak kecil

Commented [U362]: ASL

A : dari siapa anda mengetahui tradisi *wiwitan*?

B : dari ibu saya

Commented [U363]: ASL

A : apakah Pak Agus ini percaya dengan makna dari tradisi *wiwitan* ini?

B : ya percaya, karena ini sebagai tanda rasa syukur kok. Kalo di agama memang gak ada karena ini kan budaya/tradisi jadi beda dengan agama.

Commented [U364]: PCY

A : apa saja yang perlu disiapkan untuk melakukan tradisi *wiwitan*?

B : jadah, nasi, lepet, bekatul, jajan pasar, ketan, yang bahan-bahannya berasal dari hasil bumi.

Commented [U365]: UB

A : kenapa pakai bahan-bahan itu Pak?

B : karena uborampe yang digunakan memiliki makna tersendiri.

Commented [U366]: UB

A : apa makna dari uborampe yang digunakan Pak?

B : nasi yang dibuat tumpeng/golong maksud e supaya manunggal/bersatu tidak ada perpecahan diantara sesama petani. Jadah/ketan maksud e merekatkan hubungan persaudaraan. Pisang atau gedang yang sudah matang memiliki maksud kalo sudah pagi (padang) para petani mulai mengerjakan pekerjaannya di sawah. lepet yaitu makanan yang terbuat dari ketan yang dibungkus menggunakan daun pring memiliki maksud para petani saling memberikan maaf jika ada salah/lepat diantara petani satu dengan petani yang lainnya. bekatul yang dibuat linthingan katul (satria nujum) artinya petani tidak kenal lelah walaupun tanamannya selalu diserang hama, selalu gigih dalam memperjuangkan tanamannya melalui panca usaha tani supaya tanamannya bisa hidup dan bisa dipanen. Cengkaruk gimbal bahannya beras yang digoreng tanpa minyak (goreng sangon) dan gula jawa, gula jawa disini untuk merekatkan antara cengkaruk dan gula hal ini memiliki maksud setelah mendapatkan hasil pertanian petani selalu bersyukur dan menjaga hasil panennya hingga masa panen berikutnya. Jajan pasar merupakan hasil bumi yang beranekaragam jenisnya baik kala gumantung seperti jeruk, jambu, belimbing, ada kala kependem seperti uwi, mbili, telo, nganyong, garut maka dari itu maksud e tantangan atau kendala yang dihadapi para petani iku bermacam-macam, misalnya dalam pengairan, pengolahan tanah, penanaman dan lain-lain.

kembang maksud e lambang kemakmuran seorang petani dalam menyambut pesta panen. trancam maksud e campuran yang terdiri dari beberapa unsur ada lombok, wortel, kacang, ningkir yang semua hasil bumi . sajen maksud e sae sing duwe seje. Telur maksudnya sama dengan nasi yaitu telur kan bulat melambangkan kesatuan.

Commented [U367]: UB

A : apakah uborampe yang digunakan boleh diganti dengan yang lain misalnya roti?

B : tidak boleh diganti kalo diganti itu meleset dari pendahulu, kan para pendahulu sudah memakai itu

Commented [U368]: UB

A : apakah jika tidak melaksanakan tradisi tersebut ada dampak tertentu pak?

B : mengenai ada dampak atau tidaknya kan itu tergantung ke diri masing-masing ya mbak, kan kalo dampak itu kan udah ada kepercayaan dalam dirinya jadi yang merasakan pribadi masing-masing.

Commented [U369]: DMPK

A : apakah ada perbedaan tradisi *wiwitan* yang anda lakukan sekarang dengan yang dahulu anda lakukan?

B : secara keseluruhan sama.

A : jika dilihat dari partisipasi masyarakat terhadap tradisi *wiwitan* apakah ada perbedaan yang dahulu dengan yang sekarang?

B : mbiyen rebutan mbak, urung dibagi wae godong e wes do digoceki, saiki ora ono wong golek

Commented [U370]: PAR

A : kenapa kok sekarang gak ada yang nyari Pak?

B : lha wes ora ono sing *guwaki*, ono o mung siji loro cah-cah yo ora ngerti kui ngopo.

Commented [U371]: PRBPAP

A : selain itu apakah ada faktor lain yang melatarbelakangi berkurangnya partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan tradisi *wiwitan* ini?

B : dulu gak ada yang dimakan karena banyak pencurian dan banyak hama maka dari itu mereka melakukan ritual agar terhindar dari hama. Dan dulu itu mencari *guwakan* itu merupakan hal yang mengasyikkan, makanan belum dibagi tapi godong e wes digoceki.

Commented [U372]: PAR

A : bagaimana doa/ijab yang dilafalkan dalam tradisi tersebut?

B : ijab e setiap orang berbeda-beda seperti sholat, dalam membaca niat saja ada yang berbeda-beda. Jadi semua tergantung niatnya.

Commented [U373]: DA

A : lalu jika tidak ada yang mencari *guwakan*, bagiannya digimanain mbah?

B : dibagi ke tetangga

Commented [U374]: PRBPR

A : jika dilihat dari uborampenya ini Pak, ada perbedaan atau
enggak Pak?

B : ya tetep sama mbak



Lampiran 6. *Dokumentasi*



Kondisi Fisik Desa Balak
Diambil Tanggal 15 Februari 2017
Dokumentasi Pribadi



Proses Tradisi *Wiwitan*
Diambil Tanggal 16 Februari 2017
Dokumentasi Pribadi



Partisipasi Masyarakat
Diambil Tanggal 25 Februari 2017
Dokumentasi Pribadi



Uborampe Tradisi *Wiwitan*
Diambil Tanggal 25 Februari 2017
Dokumentasi Pribadi

Proses Perubahan dalam Tradisi *Wiwitan*



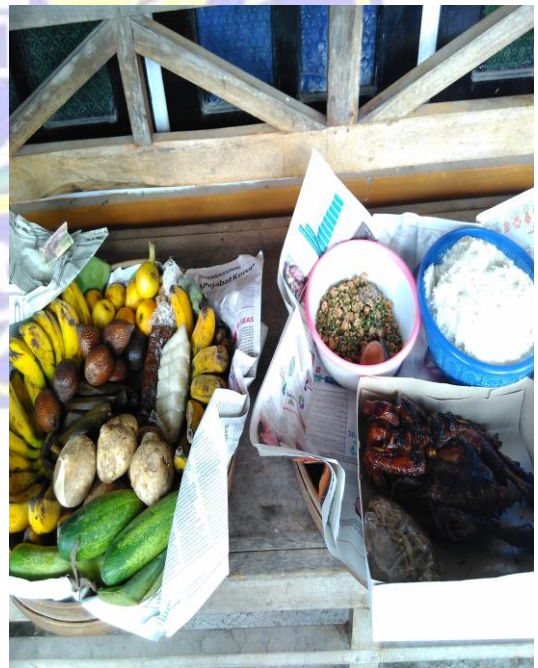
Proses Tradisi *Wiwitan*
Diambil Tanggal 16 Februari 2017
Dokumentasi Pribadi



Proses Tradisi *Wiwitan*
Diambil Tanggal 19 Februari 2017
Dokumentasi Pribadi



Uborampe Tradisi *Wiwitan*
Diambil Tanggal 19 Februari 2017
Dokumentasi Pribadi



Uborampe Tradisi *Wiwitan*
Diambil Tanggal 25 Februari 2017
Dokumentasi Pribadi



Partisipasi Masyarakat dan Pembagian Makanan

Diambil Tanggal 25 Februari 2017

Dokumentasi Pribadi

Diambil Tanggal 16 Februari 2017

Dokumentasi Pribadi





Wawancara Tanggal 19 Maret 2017



Wawancara Tanggal 24 Februari 2017



Wawancara Tanggal 21 Maret 2017



Wawancara Tanggal 22 Maret 2017



Wawancara Tanggal 11 Maret 2017



Wawancara Tanggal 12 Maret 2017